



MITREKA ^{EP. 56} 2012

gaya hidup smak st.louis I



a whole new beginningccc



North Seattle Community College

Mengapa belajar di NSCC?

2 YEARS
at NSCC

+ 2 YEARS
at U.S.
University

4 YEARS
Bachelor's
Degree

- Program Penyelesaian SMA
- Transfer ke Universitas
- Program Pembelajaran Intensif untuk bahasa Inggris
- Tidak membutuhkan TOEFL untuk masuk
- Harga terjangkau
- Proses pendaftaran yang mudah
- Tersedia beasiswa



North Seattle Community College
9600 College Way North
Seattle, WA. 98103
Phone: +1 206-934-3672
international@seattlecolleges.edu
http://ip.northseattle.edu

Official Representative :



ALFALINK®
Overseas Study & English Course

 **566 1188**

 **595 1188**

[Website] www.alfalink.net

[E-mail] info@alfalink.net



TRINITY COLLEGE FOUNDATION STUDIES THE UNIVERSITY OF MELBOURNE'S GUARANTEED PATHWAY

When Tiara finished high school in Surabaya in 2008, her goal was to study engineering at a prestigious university. She chose the University of Melbourne, Australia's No. 1 ranked university.*

Tiara joined the Trinity College Foundation Studies' Fast Track program in 2008, where she prepared academically for university learning. Studying at Trinity College helped guarantee Tiara a place at the University of Melbourne to study Chemical Engineering. Throughout the four years of her degree, Tiara has been listed on the Dean's Honour List for academic excellence, and will graduate at the end of 2012.

With a qualification from one of the world's best universities, Tiara has an exciting career ahead.

FOR MORE INFORMATION

The University of Melbourne (Indonesia Office)

T: (021) 520 0407

**UK Times Higher Education Rankings 2012-13*



Royal Parade Parkville VIC 3052 Australia T: +61 3 9348 7130 E: foundationstudies@trinity.unimelb.edu.au
CRICOS Code 00709G

www.trinity.unimelb.edu.au/tcfs

Official Representative :



ALFALINK®
Overseas Study & English Course

 **566 1188**

 **595 1188**

[Website] www.alfalink.net

[E-mail] info@alfalink.net



TRINITY COLLEGE | FOUNDATION
THE UNIVERSITY OF MELBOURNE | STUDIES

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KATOLIK YAYASAN LAZARIS



SDK ST. ALOYSIUS



TERAKREDITASI "A"
To Educate Children
With Love And Affection



PILIHAN YANG TEPAT UNTUK MENDIDIK KARAKTER ANAK

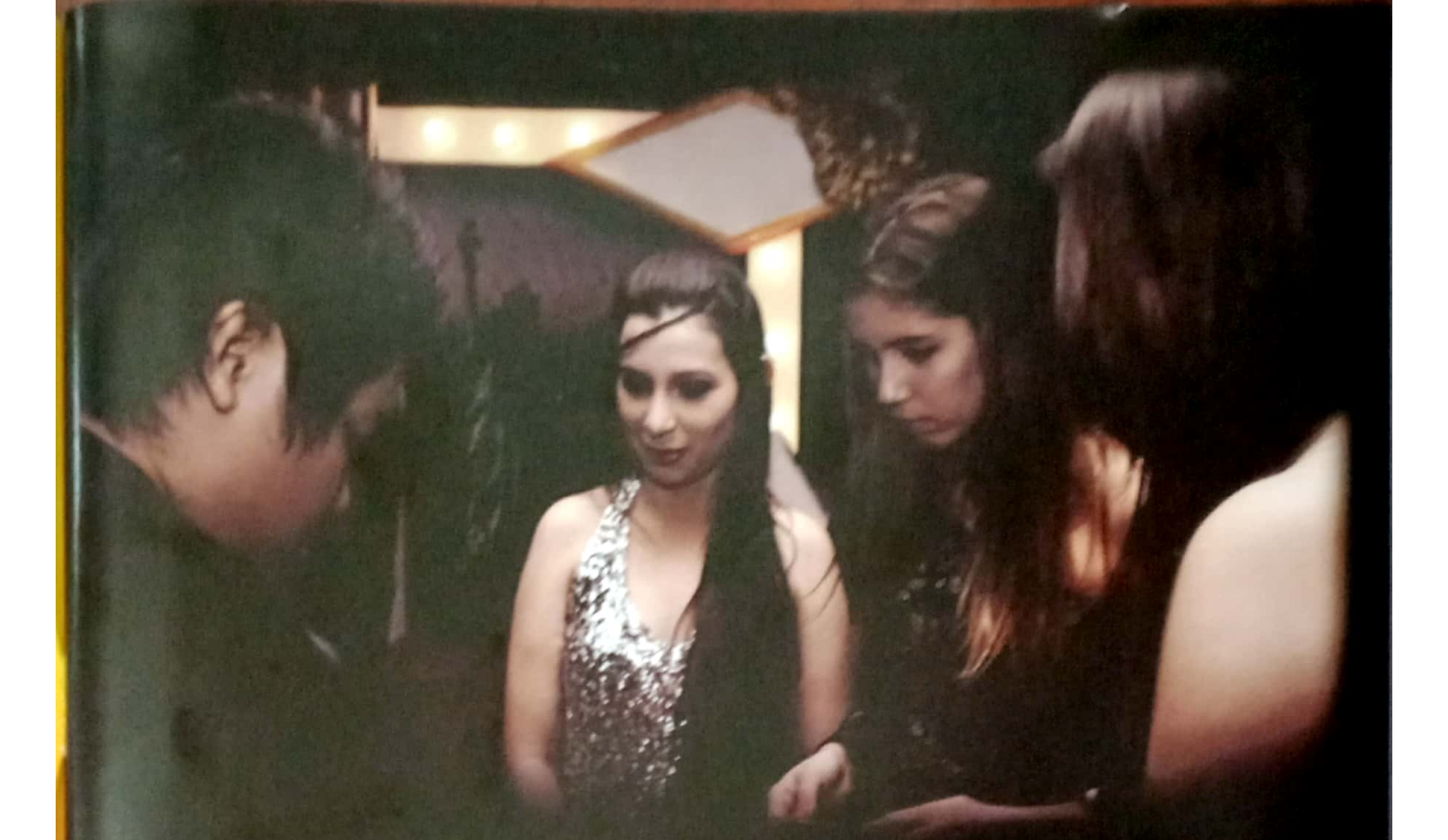
- ❁ Profesional
- ❁ Mendidik dengan cinta dan perhatian
- ❁ Suasana Kekeluargaan
- ❁ Penuh Kasih Sayang



Jl. Gatotan 26 Surabaya

Telp. (031) 3550920

E-Mail: sdk_aloysius@yahoo.com



have you made sure that
They'll have an enjoyable experience?

A GREAT ENTERTAINER IS THE KEY TO EVERY MEMORABLE PARTY

Do you want to have a magic show from someone who is experienced and has researched his magic from around the world?
Do you want someone who not only treats your guests with respect but makes sure they have a thoroughly enjoyable experience?
Do you want someone who can adjust his approach to suit the audience, guarantee they will be entertained and deliver exactly what you want?

We are your answer...

Professional Magic Performance

Classic Stage Magic
Illusion Magic
Close Up/Table Looping Magic
Mentalism Magic

Available for :

Wedding Party
Sweet Seventeen Party
Other Events

for additional information, please contact us at

William Magic Management

Phone Number +62 856 46360990
Blackberry PIN 299892F4



<http://william.gosal.org>

*William
Magic*

Mitreka @56 | 05



editorial

Hai Mitrekers! Kembali lagi dengan kami. Yap! Benar sekali, MITREKA edisi ke-56... Ngomong-ngomong nih, apakah kalian sudah tahu apa tema MITREKA edisi kali ini? Pasti Mitrekers belum banyak yang tahu.

Oke deh, kami beritahu aja. MITREKA kali ini bertema "**Brand New Chapter**". Kenapa temanya "Brand New Chapter"? Ya kita semua pasti udah tahu bahwa kepala sekolah kita tercinta dulu sudah selesai masa pengabdianya di sekolah kita tercinta kita ini. Beliau diganti oleh Romo Sigit. Nah, dalam menyambut kepala sekolah kita yang baru, MITREKA kali ini memilih tema "Brand New Chapter". Hal ini sebagai bukti kita dengan senang hati ikut menyambut Romo Sigit, kepala sekolah kita tercinta ini.

Masa hanya kalian doang yang nyambut? Kenapa "Brand New Chapter"? Kok aneh? Ya karena dengan adanya kepala sekolah yang baru diharapkan kita juga bisa memperbaharui diri. Di mana kita bisa menjadi lebih baik dengan hal-hal yang baru. Kita kan juga kedatangan siswa-siswi baru di kelas X, kelas baru dan lain-lain. Kita bisa dong pastinya memperbaharui diri kita untuk menjadi maju dan lebih baik. So, ayo kita sama-sama bangun Sinlui yang baru, yang lebih baik dan lebih maju dengan BERAJUD TALI.

**Salam,
MITREKA**



SUN MULTIBOARD

PVC panel for ceiling, wall, partition and flooring

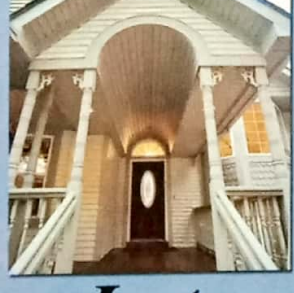


SUNMULTIBOARD PVC panel is the new decorative product which has been researched for several years and gained the national genius award. It is made from PVC material, finished and exploited to be the ideal product. As it is made from PVC, the panel is lighter than gypsum board and cheaper than aluminium. Light, colourful and a lot of variety design with metal, wood or classic series. A friendly installation with matched keels for safety.

SUNMULTIBOARD PVC has been widely used at such places; Airport, School, Gymnasium, Library, Hotel, Bank, Office, Hospital, Factory and Residence. With our high grade material. This can be applied for both internal and external.

- ENVIRONMENTAL SAFE
- UV PROTECTION
- FIRE PROOF & DAMP PROOF

- WATER RESISTANT
- CLEAN, FAST & EASY TO INSTALL
- KNOCK DOWN SYSTEM



Sunway Interior

Jln Kutal 83, Surabaya WWW.sunmultiboard.com 031-567 9290/566 3733

Mitreka @ 56 | 07

SEJENAK BERSAMA

Romo Sigit



“Brand New Chapter”

Drs. C. Sigit Tridrianto, M.Hum, sebuah nama yang kini tidak asing lagi bagi kita, bahkan tidak hanya asing, tetapi sudah sangat akrab bagi siapa saja di SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. Beliau biasa disapa dengan Romo Sigit. Hampir satu semester ini beliau mengepalai SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya. Sebelum mengepalai sekolah kita tercinta ini, Romo Sigit begitu setia mendampingi para siswa di bagian bimbingan dan konseling. Jadi, dapat dikatakan bahwa Romo Sigit sudah berada di Sinlui lebih dari satu tahun, tepatnya tanggal 1 Oktober 2011 yang lalu. Tidak lama kemudian beliau menggantikan Romo Alexius Dwi Widiatna, CM yang telah selesai masa pengabdianya di sekolah kita.

Karena terinspirasi pergantian pucuk pimpinan tersebut, pihak redaksi Mitreka memilih tema semester ini **“Brand New Chapter”**. Suatu tema yang mengajak seluruh warga Sinlui untuk membuka

lembaran baru bersama dengan kepala sekolah yang baru.

Kalem, bersahabat, ramah, lembut, dan berwibawa merupakan kesan pertama saat berjumpa dengan beliau. Jadi, saat wawancara berlangsung, semua berjalan dengan menyenangkan. Dalam pertemuan dengan beliau, beliau berpesan kepada seluruh siswa di SMAK St. Louis 1 Surabaya untuk selalu rendah hati, ramah, jujur, dan santun dalam berkata-kata saat berbicara dengan siapa saja. Selain itu, Romo Sigit mengingatkan kembali tentang visi sekolah, yakni membangun pribadi yang utuh dan cerdas intelektual. Dalam hal ini, siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga diharapkan untuk cerdas dalam moral dan kepribadian. Selain itu, siswa Sinlui juga harus peduli terhadap lingkungan. Mengapa harus peduli terhadap lingkungan? Menjaga lingkungan merupakan sikap yang bermartabat dan mencerminkan kepribadian setiap insan.



Akhir kata, Romo Sigit menekankan bahwa seorang siswa Sinlui harus menjadi pribadi yang utuh dan mampu berkembang secara lengkap baik secara intelektual, maupun aspek yang lain. Selain itu, siswa Sinlui juga harus jujur, bermoral yang tinggi, dan memiliki spiritual yang tinggi. Intinya adalah siswa Sinlui harus peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Jurnalis : Iriene Bisma

Dengan menciptakan lingkungan yang ramah dan kondusif, seperti memilah sampah, dan menambahkan bunga-bunga yang indah di sekitar sekolah, akan membuat para siswa secara langsung terlibat dalam kepedulian dengan lingkungan sekitarnya. Program yang sedang digalakkan untuk mengajak siswa peduli pada lingkungan, Romo Sigit membangun **Green House**. Green house ini didirikan untuk sarana praktik ilmu biologi sekaligus membudidayakan keanekaragaman tanaman sehingga lingkungan sekolah semakin penuh warna, rindang, dan sejuk. Selain itu, di sekolah juga dibangun tempat pembuatan pupuk kompos yang kelak jika pupuk kompos tersebut sudah jadi, pupuk tersebut akan digunakan untuk menyuburkan tanaman yang ada di sekolah.



DAFTAR ISI DAFTAR ISI

06	Editorial
08	Sejenak Bersama Romo Sigit
11	Melody of Live
12	Tuhan, biarkanlah aku mengenalMU, meri
14	Vincentius VS Gayus
15	What Amazing Sinlui
16	Koperasi Siswa
18	Sharing
20	Bahasa Indonesia VS Bahasa Asing
21	Media Sosial
22	Evaluationer Generation
23	Kaledoskop
24	Sinlui Exhibition Competition Talent 2012
30	Penutupan Sinlui HOT
31	Prestasi
32	OSIS
34	Belajar Logika dengan Memasak
35	Student Gathering
36	Rally Game
38	Studi Banding ke Jogjakarta
40	LKTD
49	Kunjungan St Maria Banjarmasin
50	Ketos
52	Goldcoast



53	Retret kelas XII
55	Recipe
56	Berinovasi dengan cepat
59	Funfact
60	Donor Darah
62	Semifinal
63	Romo Jauhari
64	Edufair
67	Komik
68	Puisi
70	Nguping
71	Cerpen
74	Tujuan dan Harapan Baru
77	RAK
80	Lyric
82	Profil alumni

The Melody of Life

By: Emmanuel Ditia Prabowo

*Di bayang wajahmu
Kutemukan kasih dan hidup
Yang lama telah aku cari
Di masa lalu....*

That morning, when I was sipping a cup of lukewarm coffee, I heard a piece of "Negeri Di Awan" a song by Katon Bagaskara. I was enjoying the beautiful morning while praising God for His blessing up till now.

The sunrays heated myself and brought me to my memories and my experiences in the past. The image of my family and my friends for a moment came in front of me and smiled to me. I remembered when I was just a child. When my head was colliding with a washbasin, and my head was wounded, my parents took care of me patiently, until I recovered. I also remembered when I was playing with my friends in the stream and looked for some shrimps in the river, and after that we fried them. I felt that my life full of love. By my family, my friends and others, this love is so real.

I gulped my coffee and heard the song again....

*Kau datang padaku
Kau tawarkan hati nan lugu
Selalu mencoba mengerti
hasrat dalam diri*

I believe that God came to me every day in various ways. If I wish and receive Him, He will make my life full with the light of His love. In my life I hope, I can feel happy every time. But my Mom once said, "If you never cry, you shall not know the meaning of laughter." Sure, the heat of stove will make soup nice.

The Lord often addresses me by my sufferings and sadness. When I fall in sufferings, I claim God. Eventually I realize that my sufferings, my sadness are not torture from Him, but they are His will, His plan. When I was younger and inexperienced in the ways of grace, God gave me easier task. Then as I begin to grow up in faith, He gives me more difficult tasks, even trials. I realize because He wants me to acquire what is greatest of all. I believe that God's Will is a good thing that he has given me. Like a blind person, I have to follow my God, more over as though he did not hear me. And on a certain times, He comes and calls me. He offers me a new life, a life that really makes me realize about my life and my vocation.

My hands was still holding that coffee, I gulped again that nice coffee. My eyes were looking at the beautiful morning. The sun was beginning visible between the white and clear cloud. My mind and my heart were flying following the blast of wind. The song still let me hear the beautiful voices....

*Kau mainkan untukku
Sebuah lagu tentang Negeri Di Awan
Di mana kedamaian menjadi istananya
Dan kini tengah kau bawa aku menuju ke sana*

My mind brought me to my vocation. God calls me in all of my weaknesses and all of my strengths. In the beginning, that vocation was still unclear for me. In the Seminary, I lived in the same routine every day, sometimes I felt boring.

Once upon in time, God called me with His powerful love. At that time, my classmates were climbing the mountain, called Panderman. Here, God gave me a soft touch and spirit that I got a new conviction. When I was climbing that mountain, I felt tired and afraid. That was very hard to me. Upon arriving at the top of mountain, my weariness was gone. The beautiful view overpowered my fear; I became amazed and thankful. On the top I saw the stretch of the city lamp that were sparkling, like diamonds. I felt, God really offered me a nice melody of love in my heart. I imagined if my self became one of the lamps that was shining illuminated the surroundings. Sure, I will feel happy if I can give my best rays for others. Yes, God has been addressing me with this.

I remembered my journey before I came on the top. I felt and rose again. I was tired, but I had new enthusiasm again. All of these were owing to implementation of God. At that time I realized that my vocation was like climbing a mountain. I had to reach the top that brought me in to the peace of heart and God Himself. I believed that He had brought me there.

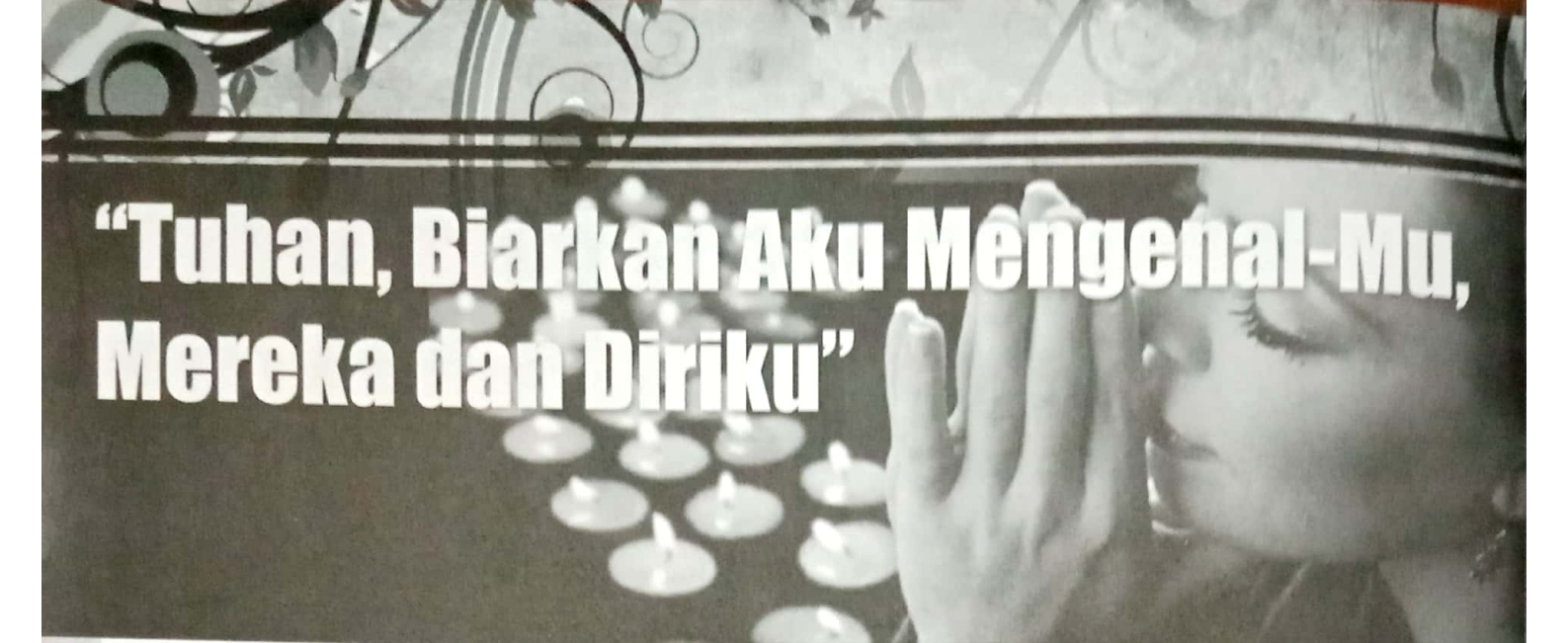
For a moment I was silent. The song of Negeri Di Awan was still lingering....

*Ternyata hatimu
Penuh dengan bahasa kasih
Yang terungkap dengan pasti
Dalam suka dan sedih....*

I drank that coffee all down, and I still saw the beautiful morning. That coffee was gone, without any trace. But that day left behind thankfulness and peace that would be everlasting. God calls all of us. You, they, He or She and I are called to be the light for others. Each of us shines in our own uniqueness. I realize that God's will is very beautiful. My life today, is a life that God has made for me. He has created me in my mother's womb. There is no regret, disappointment in my life today, only thankfulness and happiness.

I took my guitar and with thankfulness, I began putting my fingers on the strings of guitar, and followed the strains of the melody....

*Kau mainkan untukku
Sebuah lagu tentang Negeri Di Awan
Di mana kedamaian menjadi istananya
Dan kini tengah kau bawa aku
Menuju ke sana.....*



“Tuhan, Biarkan Aku Mengetahui-Mu, Mereka dan Diriku”

Tidak pernah aku mengerti mengapa aku tercipta dan ada untuk mereka. Aku hanyalah seonggok daging yang bernyawa, berjalan dan memandang mereka dengan satu mata. Ya ..hanya satu mata saja. Lalu di mana mata yang lain?, Oh... mata yang itu, sengaja aku letakkan di bagian kepala belakangku supaya aku juga bisa melihat kawan-kawan kupu-kupu cantik yang berkerumun di atas bunga yang bermadu dan harum. Sekian waktu hidupku ini telah kuhabiskan untuk menunggu, menunggu dan terus menunggu. Sepertinya hal ini adalah sebuah tindakan bodoh dan konyol. Namun sebodoh itukah aku? Tidak! Aku membela diriku. Dalam penantianku itu aku melewati lorong-lorong sempit, gelap, pengap, dan aku berjalan sambil meraba-raba dan akhirnya aku bertemu dengan mereka. Ya, mereka yang perlahan-lahan tanpa kusadari telah membenarkan letak matakmu. Sebenarnya aku berontak ketika mereka mencoba mengusikku. Namun setelah kedua matakmu telah lengkap, terhenyakhlah aku. Aku malu, takut. Ya, aku melihat mereka lebih terang, lebih jelas, bahkan sangat nyata. Sebuah pemandangan yang benar-benar berbeda dari biasanya.

Bersama waktu yang terus bergulir, aku pun serasa ikut berputar di dalamnya. Berputar bersama mereka yang sepertinya tidak lagi menghiraukan waktu. Waktu yang bagi banyak orang, termasuk diriku, adalah sesuatu yang sangat berharga, namun bagi mereka sesuatu yang berharga bukan lagi waktu, melainkan sepotong ikan asin. Aku pun tetap hidup dalam waktu dan hidup dengan menuruti jejak kaki yang sangat indah, yang sejak dahulu selalu ada di depanku, seakan memberi petunjuk kemana aku harus melangkah. Bagiku itu adalah Sang Jejak Kaki Agung. Sepertinya semakin aku lama mengikuti jejak kaki itu, semakin aku menemukan jejak-jejak lain yang menuju pada arah yang sama. Ternyata jejak-jejak itu adalah jejak mereka yang aku temui di lorong-lorong sempit, gang-gang kumuh, bau, dan di sudut jalan yang panas berdebu. Dengan tertatih-tatih namun tetap yakin, mereka berjalan mendekatiku, dan pada akhirnya mereka berjalan di sampingku.

Awalnya aku tidak melihat yang lain dari diri mereka, karena itu aku kurang begitu memperhatikannya dengan lebih jelas, meskipun aku telah melihat dengan kedua matakmu. Aku merasa ada mata lain yang belum aku buka, sehingga meskipun aku melihat secara nyata, aku belum mengenal siapa mereka. Benar, ketika aku melihat dengan satu mata, mereka adalah serangkaian benalu, rumput kering, dan sesuatu yang tak menarik dipandang, apalagi untuk dimiliki. Namun begitu, benar, bahwa merekalah yang sebenarnya telah membuat aku dapat melihat dengan kedua matakmu. Kini setelah melihat jejak-jejak itu lebih lama, aku mulai merasa bahwa mereka bukanlah jejak-jejak kotor, bau, bukan pula jejak-jejak yang mengerikan. Bahkan setelah aku amati lebih dalam, mereka berjalan dengan meninggalkan jejak-jejak indah dalam lautan tanah lempung yang hitam dan lekat. Bagiku mereka sedang merasakan berjalan di kehangatan lautan pasir putih yang abadi.

Perlahan aku mulai mundur dari deretan jejak-jejak kaki itu, sejenak aku melihat jejak kakiku sendiri. Di lautan pasir putih yang hangat itu aku melihat jejak-jejak kakiku hilang diterpa ombak. Namun mengapa mengapa kaki-kaki mereka masih terukir jelas dan rapi di hamparan pasir itu, dan Sang Kaki Agung itu, dimana Dia? Mengapa aku tak melihatnya lagi. Saat itulah aku merasa kehilangan arah tujuan hidupku, dan tak sadarkan diri, jatuh tersungkur. Tiba-tiba tanganku diraba oleh sebuah lengan tak berjari, wajahku diusapi dengan tetesan air mata bercampur peluh sekelompok orang, dan tubuhku diangkat oleh seorang nenek tua bungkuk. Siapa mereka?

Tiba-tiba saja aku berada di suatu tempat dan terdapat kerumunan orang. Mereka pun kembali berada di hadapanku, kini lebih nyata, jelas dan sangat dekat. Di sini juga ada orang-orang yang sibuk dengan diri mereka sendiri. Beberapa waktu setelah itu, aku mengamati dengan kedua mataku, dan aku menemukan kejanggalan dari apa yang aku lihat waktu itu. Aku kaget mengapa mereka yang ada didepanku berbeda dengan yang lain? Apa yang membuat mereka berbeda? Bukankah mereka juga sama seperti aku, dan orang lain yang ada di sekitar mereka? Apa aku masih salah melihat, bukankah aku telah melihat dengan kedua mataku? Memang aku belum menemukan satu mata lagi yang harus kubuka supaya aku bisa melihat mereka dengan lebih dalam. Awalnya aku hanya bisa diam, tak tahu apa yang harus aku katakan dan aku lakukan untuk mereka. Untuk sementara waktu aku mencoba mengitari tempat ini, siapa tahu ada beberapa orang yang dapat kutanyai tentang mereka. Ternyata setelah aku berkeliling, tak kujumpai seorang pun yang tahu tentang mereka. Mereka sepertinya bukan termasuk kelompok orang-orang di tempat itu.

Setelah lama aku mencari tahu, tiba-tiba di belakangku terdengar suara yang pelan, serak namun tegas memanggilku. Kulihat ke belakang, namun tidak ada seorang pun. Kembali aku berjalan, dan suara itu semakin dekat menghampiriku. Kulihat kembali ke belakang, namun tetap tak ada siapa pun. Setelah kupalingkan wajahku ke depan aku kaget bercampur kagum. Aku melihat seorang lelaki tua berjubah hitam dengan tutup kepala hitam menempel di kepalanya. Wajahnya yang berjenggot dan bercambang putih tidak mengurangi air mukanya yang damai dan teduh. Baru kali ini aku menemui lelaki tua yang begitu damai. Dia tak berkata apa-apa, hanya menawarkan senyum yang sepertinya memberi ajakan padaku. Aku tidak mengiraukan orang lain yang tiba-tiba ramai di sekitarku. Aku tetap memandangnya dengan penuh kekaguman.

Orang tua itu kemudian berjalan di depanku, dan aku pun mengikutinya dari belakang. Lama-kelamaan aku menyadari bahwa aku pernah melewati tempat ini. Benar, ini adalah tempat dimana aku pertama kali bertemu dengan mereka yang telah membuat kedua mataku kembali terbuka, mereka juga ternyata yang mempunyai lengan tapi tak berjari, di sana juga ada nenek tua yang bungkuk itu, ada pula anak-anak yang berkulit gelap dan bermanah yang digendong bapaknya. Bukankah mereka semua adalah orang-orang yang baru saja aku temui di tempat ramai tadi? Namun mengapa mereka tiba-tiba ada di sini? Setelah itu, aku melihat lelaki tua itu mendekati mereka. Dia dengan penuh perhatian melayani mereka, memberi mereka makanan, menyelimuti mereka dengan mantol hitamnya. Hatiku pun tergerak untuk ikut melayani mereka. Hati? Kataku. Ya, hati! Inilah yang selama ini kurang aku perhatikan, hati ini yang selama ini masih tertutup. Ternyata inilah satu mata yang belum aku buka selama ini. Aku hanya mengarahkan pandanganku pada apa yang dilihat kedua mataku, namun ternyata ada satu mata lagi yang dapat membuatku melihat secara lebih luas.

Aku tahu sekarang, mengapa mereka berbeda dengan yang lain. Aku pun tahu mengapa setiap mereka berjalan, mereka selalu meninggalkan jejak-jejak indah, sekalipun di atas tanah lempung. Setelah aku dekat dengan mereka, dan setelah kubuka kedua mata serta mata hatiku, aku sadar bahwa dalam diri mereka nampaklah wajah penuh damai dari Sang Jejak Agung, yang selama ini aku cari. Aku juga sadar mengapa aku tercipta dan ada untuk mereka, karena aku adalah orang bagi orang lain dan terlebih aku mencari Dia yang telah menciptakan aku. Ternyata Dia bersembunyi di dalam diri mereka yang kuanggap seperti benalu dan rumput kering itu. Dan ternyata mereka adalah tanaman-tanaman yang indah dan harum. Sungguh suatu kedamaian dan kebahagiaan dapat hidup di tengah mereka yang memancarkan wajahNya yang indah. Aku pun semakin memantapkan langkahku untuk berjalan bersama mereka, terlebih Dia yang ada di dalam hati mereka dan juga hatiku. Aku sangat bersyukur pada lelaki tua yang telah menghantarku dan mempertemukanku dengan mereka dan Dia. Namun...., aku baru sadar bahwa aku belum mengaetahui siapa dia, mengapa dia yang mengajakku ke tempat ini? Tiba-tiba ia muncul lagi di depanku, tetap dengan wajah yang teduh dan penuh kedamaian. Dia berkata kepadaku, "Marilah mencintai Allah, saudaraku, marilah mencintai Allah, tetapi dengan menyingsingkan lengan baju dan dengan keringat kita". Aku tertunduk, dan menyadari semuanya. Dan setelah itu dia menghilang dari hadapanku. Aku melihat ada sebuah kertas yang tertinggal di tempat ia berdiri. Di dalam kertas itu terdapat gambar seseorang tersenyum, persis dengan lelaki tua tadi, dan di bawah gambar itu terdapat tulisan: "Vincentius de Paul".....

Emmanuel Ditia Prabowo

VINCENTIUS VERSUS GAYUS

Oleh: Bapak Tavip



Vincentius berkata: "Hanyalah kebenaran-kebenaran abadi dapat memenuhi hati kita dan menuntun kita dengan aman."

Kata Gayus : "Ah, mana ada kebenaran abadi di dunia ini, bagiku kebenaran adalah uang, yang dapat mengamankan saya dari segala perkara."

Vincentius berkata: "Betapa besar penghiburan yang akan Anda alami saat kematian tiba karena telah menghabiskan seluruh hidup untuk tujuan serupa yang mendorong Yesus memberikan hidup-Nya sendiri, yaitu demi kasih, demi Allah, demi orang miskin."

Kata Gayus : "Bagiku, punya uang banyak itulah penghiburan terbesar, karena dengan uang saya bisa mendapatkan segala macam penghiburan di dunia ini."

Vincentius berkata: "Oh, betapa besar kebahagiaan kita bila kita senantiasa menyenangkan Allah, bila apa saja yang kita lakukan kita kerjakan demi kasih kepada Allah dan untuk berkenan pada-Nya."

Kata Gayus : "Benarkah? Menurutku, prinsip Asal Bapak Senang (ABS) itu lebih baik dan praktis, sebab banyak urusan kita akan menjadi lancar dengan sendirinya."

Vincentius berkata: "Marilah mencintai Allah, sekali lagi marilah mencintai Allah..., tetapi dengan mencururkan keringat dan dengan menyingingkan lengan baju."

Kata Gayus : "Buat apa? Bekerja di ruang ber-AC itu lebih menyenangkan. Penghasilan memuaskan dan tidak perlu harus sampai berkeringat!"

Vincentius berkata: "Dalam hal mewujudkan suatu rencana penting, janganlah tergesa-gesa, sampai ada tanda yang jelas bahwa Tuhan menghendakinya."

Kata Gayus : "Itu kuno, sebab siapa cepat dialah yang dapat. Ingat bahwa yang namanya peluang tidak selalu ada dalam hidup kita. Maka jadilah orang yang dapat memanfaatkan setiap peluang."

Vincentius berkata: "Meskipun Tuhan mengulur waktu, namun Dia akan menunjukkan bahwa Dia merestui keinginan kita asalkan keinginan itu didasari sikap pasrah kepada kehendak-Nya."

Kata Gayus : "Sampai kapan? Istri dan anak-anak saya sudah tidak sabar menunggu. Mereka tidak suka hidup dalam kemiskinan dan banyak kesulitan."

Vincentius berkata: "Apa yang Allah berikan kepada kita adalah yang terbaik bagi kita, meskipun tidak menyenangkan kodrat kita dan bertentangan dengan harapan kita."

Kata Gayus : "Itulah sebabnya saya malas berdoa, karena di dalamnya selalu bertentangan antara kehendakku dan kehendak-Nya."

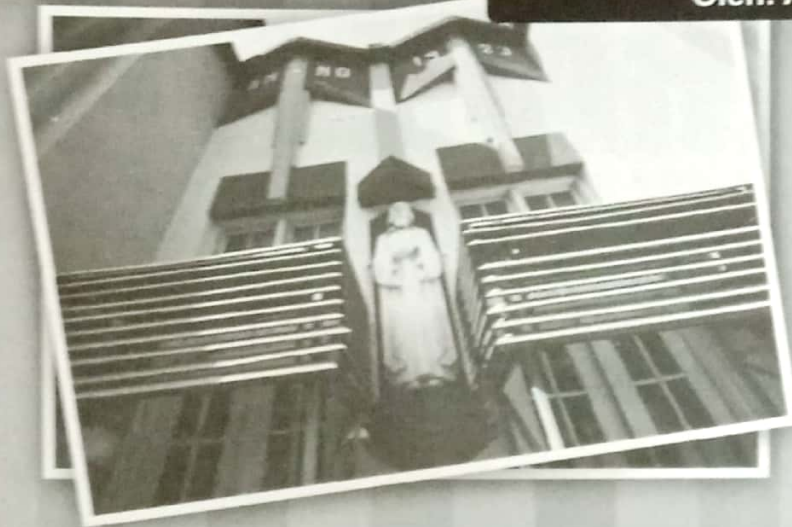
Vincentius berkata: "Hendaklah kalian melayani orang miskin dengan sebaik mungkin, dan selanjutnya serahkanlah segalanya kepada kebaikan Allah."

Kata Gayus : "Terima kasih. Nampaknya hari ini saya telah membuang banyak waktu dengan percuma. Maaf, masih banyak kasus yang harus saya selesaikan ... itulah yang menarik perhatian saya."

Vincentius berkata: "Ya, Tuhan, ampunilah dia... sebab dia tidak tahu apa yang dia perbuat."

WHAT AN AMAZING SINLUI

Oleh: Agnes Chrisha (X-A/2)



Sudah berapa lama kita belajar di Sinlui? Bagaimana kesan-kesan Anda? Apakah menyenangkan? Seru? Temannya keren-keren? Atau malah jadi nggak enak? Apakah pelajarannya susah? Apakah guru-gurunya killer?

Nah, tanggal 24 Oktober 2012 kemarin tim redaksi kedatangan dua alumni yang kebetulan mereka adalah mantan pengurus MITREKA, yaitu Kak Dea dan Kak Stefani atau lebih dikenal dengan panggilan Kak Dor. Kedua kakak tadi baru saja lulus tahun ini. Tak menyia-nyiakan waktu, kami sempatkan untuk "nggosip" sedikit tentang Sinlui, tentang kesan-kesan mereka selama tiga tahun di Sinlui.

"Enak pol!! Kalau kita udah lulus, kuangeeeenn banget rasanya. Begitu keluar, semua komunitas Sinlui sudah kayak keluarga. Rasanya kangen tiap hari. Apalagi kegiatan-kegiatan Sinlui yang selalu bikin kita pingin balik ke masa SMA. Terutama DBL-nya yang seru banget, gak bisa lupain lautan merahnya Sinlui yang membentang dari ujung ke ujung tribun," sharing Kak Dea secara antusias.

Lain dengan Kak Dor. Menurut dia, sinlui itu menyenangkan, tapi yang paling menyenangkan adalah guru-gurunya. Guru-guru Sinlui ngangenin! Ternyata sosok yang mungkin kita anggap killer, punya kharisma tersendiri yang bikin kita kangeeen begitu kita lulus. Nah, mereka juga punya tips-tips buat kita supaya bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran-pelajaran di Sinlui.

"Yang pertama, menyesuaikan diri dulu dengan gurunya. Itu poin utama. Setelah itu, kita harus banyak berdoa, dan belajarliah untuk mengenal karakteristik guru. Karena dengan mengenal guru-guru Sinlui, kita bakal bisa enjoy ngikutin pelajaran dan pastinya betah tiga tahun duduk di bangku Sinlui."

So Sinluier, ada yang masih merasa kurang enjoy nggak nih di Sinlui? Udah terbukti kan, Sinlui is amazing. Meski dengan pelajaran yang susah, ulangan setiap hari, tetapi Sinlui bener-bener bikin kangen saat nanti kita udah lulus dan sini. So, yuk lebih cintai Sinlui, daripada menyesal di belakang. Guys! We love SINLUI



KOPERASI SISWA

SMA KATOLIK ST. LOUIS 1 SURABAYA

Koperasi siswa, sebuah kata yang sudah umum di kalangan pelajar, sedangkan koperasi di SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya mungkin lebih sering dikenal sebagai tempat penjualan alat tulis dan tempat fotokopi. Padahal makna koperasi itu sendiri memiliki makna yang lebih mendalam daripada sekadar tempat untuk jual-beli dan tempat fotokopi. Berikut adalah penjelasan tentang koperasi siswa sebagai sebuah organisasi di sekolah.

Koperasi siswa (KOPSIS) di SMAK St. Louis 1 Surabaya adalah suatu organisasi yang berisikan 36 pengurus. Pengurus-pengurus tersebut telah diseleksi dari lebih 90 pelajar yang mendaftar untuk menjadi pengurus organisasi kopsis.

Seleksi tahap pertama adalah tahap pengisian formulir. Setelah pengisian formulir, seleksi dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu tahap wawancara. Melalui wawancara, potensi dan minat calon pengurus digali untuk menentukan apakah mereka cocok menempati posisi dalam kepengurusan nantinya. Setelah tahap kedua ini selesai, akhirnya tersisa 36 pelajar yang akan melanjutkan ke tahap ketiga, yaitu tahap outbond.

Tahap outbond ini adalah tahap yang nantinya dipakai untuk menentukan tim inti Kopsis. Tahap outbond telah dipersiapkan dengan matang oleh pengurus kopsis 2011-2012. Peserta outbond tersebut dibagi menjadi enam kelompok. Tujuan utama outbond ini adalah calon siswa diharapkan mampu mengembangkan koperasi siswa dengan optimal.

Berikut adalah langkah-langkah outbond tersebut. Ada beberapa pos yang harus dilalui peserta untuk bisa mendapatkan uang. Dengan melewati pos-pos tersebut, selain peserta mendapatkan penghasilan, ia juga akan mendapatkan "uang tambahan" dengan melakukan/mendapatkan hal yang diminta oleh "orang kaya" (sebutan untuk pemberi tantangan), antara lain: meminta peralatan makan/minum yang telah dipakai oleh ketua KOPSIS, meminta handphone dengan

casing merah, biru, putih (semakin banyak warna, uang yang didapatkan bisa banyak), dan lain-lain. Akhirnya outbond ini ditutup dengan sepatah dua patah kata dari Diego selaku Ketua pengurus KOPSIS 2011-2012. Kata-katanya mampu menyalakan semangat untuk peserta.

Hasil dari seleksi tahap akhir ini dibawa ke dalam rapat anggota tahunan (RAT) pada tanggal 20 Oktober 2012. RAT tersebut dihadiri oleh Drs C. Sigit Tridrianto, M. Hum., Kepala SMA Katolik St. Louis 1, pembina organisasi, pembina bendahara koperasi, anggota pengurus kopsis 2011-2012, pengurus 2012-2013, perwakilan kelas, dan perwakilan dari pengurus OSIS.

Adapun susunan acara RAT tersebut adalah membacakan evaluasi dari pengurus tahun 2011-2012, penyampaian neraca laba-rugi koperasi, penyampaian nama-nama pengurus tahun 2012-2013, dan penyerahan jabatan kepengurusan KOPSIS yang disahkan oleh Drs. C. Sigit Tridrianto. Akhirnya, RAT ditutup dengan door prize yang membuat peserta heboh dengan hadiah-hadiah unik hasil desain siswa St. Louis yang dijual di koperasi.

Para pembaca setia MITREKA, Koperasi Sinlui atau yang akan kita kenal sebagai STC (Sinlui Trade Center) akan menyediakan lebih banyak produk Sinlui, beserta perlengkapan yang telah ada sebelumnya. STC juga akan menyediakan pelayanan pembuatan baju kelas, dll. Produk-produk baru tersebut termasuk jaket Sinlui (yang akan segera diluncurkan), produk teman-teman lui (Lui adalah maskot sekolah yang digambarkan sebagai burung hantu imut berwarna biru), dan hal-lain. NANTIKAN!

MEREKA HIDUP DARI BELASKASIHAN SESAMA :

Sharing Mendampingi Para Pengemis di Malang

Dengan bertelanjangkan dada serta berkalungkan kantong putih kecil dari kain, Wali (50) perlahan-lahan menggeser posisi duduknya. Kedua tangan dan kakinya yang cacat membuatnya hanya bisa duduk di depan sebuah toko kosmetik, sambil menanti orang yang lalu-lalang memasukkan uang ke dalam kantongnya.

Sudah lebih dari sepuluh tahun ia berjuang melawan pahitnya hidup dengan menjadi pengemis di wilayah Pasar Besar, Malang. Tiap hari ia menghabiskan separuh waktunya untuk duduk di tepi trotoar, sambil mengucapkan terima kasih bila selembar uang kertas atau beberapa uang logam masuk dalam kantongnya.

Kondisi tubuhnya yang kurang sempurna, tanpa lengan dan kaki yang utuh, tidak memungkinkan Wali untuk berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Keadaan seperti ini sudah ia terima sejak lahir.

Wali terlahir dalam keluarga sederhana di daerah Lumajang. Guna membiayai hidup keluarga, kedua orang tuanya saat itu bekerja sebagai buruh tani. Namun setelah ayahnya meninggal, ibunya berhenti bekerja karena sudah tidak mampu lagi. Akibatnya perekonomian keluarga serasa kehilangan tiang penyangga dan akhirnya ambruk. Keadaan inilah yang membuat keluarganya harus berjuang keras untuk memperbaiki keadaan.

Kedua saudaranya akhirnya mencoba membantu menyambung hidup dengan menjadi pengayuh becak di kota Malang. Dia sendiri, dengan keterbatasan fisiknya, tidak bisa berbuat apa-apa. Hingga suatu saat seorang temannya mengajak ke Malang untuk mengadu nasib.

Dalam percakapannya, Wali menuturkan ia terpaksa menjadi pengemis karena tak ada pekerjaan lain yang bisa ia lakukan selain duduk. Sedari pagi pukul 09.00 WIB hingga menjelang bedhug Azhar berkumandang, ia rela menunggu kantongnya terisi dengan uang, sembari memandang orang-orang serta kendaraan yang lalu-lalang.

Dalam penantian selama separuh hari itu, ia mendapatkan uang sekitar Rp20.000,00 sampai Rp30.000,00. "Kalau hari raya biasanya bisa sampai Rp 50.000,00, Mas," ungkap Wali yang kulitnya terlihat gelap terbakar matahari.

Ia pun mengaku, awalnya berat untuk menjadi pengemis di kota besar seperti Malang. Walaupun ramai, ia merasa menjadi orang asing di sana. "Saya malu dilihat orang banyak dengan keadaan seperti ini, kadang jug diejek oleh anak-anak kecil yang lewat," kenang pria bernama lengkap Mohammad Wali ini. Namun perlahan-lahan, waktulah yang akan menjawab keraguan akan hidupnya.

Sedikit demi sedikit ia menepis anggapan-anggapan orang yang menilainya sebagai pemalas, hanya mengandalkan keterbatasannya. Dengan senyum yang terus mengembang dalam wajahnya, ia ingin menunjukkan bahwa dirinya tidak menakutkan seperti penampilannya. Sesekali ia juga bercanda dengan para penjual dan tukang becak yang mangkal di situ.

Saat ini, walaupun cacat, pria setengah baya ini telah dikaruniai dua orang anak, hasil dari pernikahannya dengan Sri (42), istrinya. Kedua anaknya kini duduk di kelas enam SD dan tiga SMP. "Susah, Mas, cari Rp20.000,00," ujarnya dengan nada datar. "Belum lagi harus bayar uang kontrakan yang belum lunas," tutur Wali sambil menyebut rumah yang ia sewa di daerah Sukun, Malang.

Selain Wali, masih ada beberapa orang yang senasib dengan dirinya. Samiran misalnya, dia harus rela berpanas-panas di bawah terik matahari. Dari pagi hingga siang ia duduk di area parkir depan pintu masuk

sebelah utara Pasar Besar.

Berbeda dengan Wali yang cacat, Samiran memiliki anggota tubuh yang lengkap. Namun yang membuat hati trenyuh bagi yang melihat adalah Nur (9), anak perempuannya yang tidur dalam pangkuannya. Anak itu terlihat dikipasi oleh Samiran, guna menahan panas. Yang jelas, kipasan ayahnya itu tidak dapat menahan sengatan mentari yang sangat terik. Akibatnya, di permukaan kulit tubuhnya, hampir sebagian besar terluka dan bernanah, terutama di bagian tangan.

"Seminggu sekali sudah saya suntikkan ke Puskesmas, dengan biaya Rp4000,00 untuk sekali suntik," ujar Samiran yang juga terlihat kepanasan. "Sudah berkali-kali disuntikkan, penyakitnya nggak mau sembuh juga. Belum kering betul, sudah kepanasan lagi kena sinar matahari. Nur nggak mau ditinggal, kalau ditinggal dia nangis terus," tambah Samiran.

Tentang keluarganya sendiri, istrinya meninggal dua tahun yang lalu. Kini ia dan anaknya tidak punya siapa-siapa lagi di sini. Keadaan ini pula yang membuat Samiran nekat untuk mencari penghasilan dengan jalan mengemis.

Kini setiap hari ia duduk di atas selebar kardus sambil memangku anaknya. Bila hari masih pagi pengunjung Pasar Besar belum banyak, dan kendaraan pun belum memenuhi tempat parkir. Itu berarti Samiran masih bisa duduk di halaman parkir. Namun ketika pengunjung mulai berdatangan dan memarkir motornya, ia pun harus segera menepi.

Dalam sehari ia mengaku bisa mengantongi uang sebanyak Rp 20.000,00 dan bila Lebaran atau Natal penghasilan, bisa naik dua kali lipat atau lebih. "Itu pun masih kurang untuk biaya hidup kami," tutur pria kelahiran Kediri ini.

Demi menekan biaya hidup, Samiran dan anaknya mengaku memilih tidur di emperan toko di dalam Pasar Besar. Saat kesibukan pasar pada pagi hari, mereka harus segera bangun, dan sering tidak mandi, karena untuk biaya mandi pun ia harus membayar sebesar Rp1000,00.

Wali dan Samiran adalah contoh dari sekian banyak pengemis yang berada di wilayah Pasar Besar Malang. Mereka hidup dari belas kasihan orang yang lewat di depan mereka. Kelihatannya mengemis adalah sebuah pekerjaan yang sangat mudah dilakukan. Banyak dari kita yang menganggap bahwa mereka adalah pemalas, hanya berpura-pura dan mengandalkan tubuh mereka yang kurang sempurna untuk mendapat belas kasihan. Namun bagi Wali, Samiran, dan teman-temannya yang lain, ini merupakan sebuah perjuangan yang tidak mudah. Tidak sedikit pula dari mereka yang melakukannya karena terpaksa oleh keadaan ekonomi keluarga yang membelit.

Inilah dunia, di dalamnya terdapat semacam perlombaan meraih keuntungan, sehingga ada yang menang dan ada yang kalah. Orang-orang seperti Wali dan Samiranlah yang mendapat imbasnya. Mungkin tidak hanya berlembar-lembar atau berkeping-keping uang yang mereka butuhkan, namun juga perhatian dan sapaan lembut dari sesama.

BAHASA INDONESIA VERSUS BAHASA ASING

“Oh, my God!” “What the hell?!” Mungkin kata-kata itulah yang seringkali kita dengar dewasa ini. Masih banyak kata-kata dalam bahasa Inggris lainnya yang juga sering kita dengar. Memang di sekolah, kita diajarkan bahasa Inggris untuk memperlancar kita berkomunikasi dengan orang asing baik di dunia maya maupun apabila bertemu dengan orang asing. Tapi, banyak sekali anak muda yang menirukan kata-kata tersebut, tapi tidak tahu artinya atau hanya sekedar gaya. Banyak juga yang menganggap bahwa jika kita bisa berbahasa asing itu, kita dianggap gaul dan keren. Memang sih, akan menjadi kebanggaan tersendiri apabila kita dapat berbicara dengan banyak bahasa. Namun, kalau bahasa tersebut dicampur-campur itu nggak bangetlah ya. Misalnya, “Please deh! Bias aaja kalee” Apakah yang seperti itu keren? Menurut saya malah enggak banget. Kelihatan sekali kalau menyepelekan bahasa pemersatu kita, yaitu bahasa Indonesia.

Hal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia ini menyangkut isi dari Sumpah Pemuda. Apakah ada yang masih ingat apa isi Sumpah Pemuda? Salah satunya adalah para pemuda zaman dulu mengangkat bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu. Nah, dalam rangka menghargai jasa para pahlawan, seharusnya kita juga harus ikut andil dalam pelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa generasi muda. Mestinya kita harus gencar mempromosikan bahasa Indonesia. Pada era sekarang ini makin banyak orang asing belajar bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia itu gampang dipelajari.

Dengan adanya fenomena tersebut, seharusnya kita sebagai pemilik bahasa Indonesia, kita bangga. Hal ini berarti bahwa bahasa Indonesia sangat menarik untuk dipelajari. Lalu, mengapa kita tidak memperdalam kemampuan kita berbahasa Indonesia? Mencampur-campur bahasa Indonesia dengan bahasa asing sama saja mengolok bahasa Indonesia sendiri. Pernah tidak Anda berpikir bahwa bahasa Indonesia itu nggak keren? Pasti pernah. Kalau tidak pernah mengapa kita harus menyelipkan kata-kata asing dalam pembicaraan sehari-hari. Bahasa Indonesia itu indah apabila dipergunakan dengan benar dan tepat pemakaiannya. Bahasa Indonesia sangat indah.

Marilah kita lestarikan bahasa Indonesia, bahasa kita tercinta! Jangan pernah berhenti bermimpi bahwa suatu saat nanti bahasa Indonesia akan menjadi bahasa dunia! Ayo, kita hargai jasa para pahlawan muda zaman dulu dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. :D Salam Pemuda!

Penggunaan Media Sosial di Kalangan Remaja



Segala sesuatu di dunia ini memiliki kekuatan, entah itu besar entah itu kecil. Tapi, siapa sangka kekuatan besar dapat timbul dari sesuatu yang kecil. Begitu halus kekuatan itu merasuk ke dalam benak kita sampai-sampai kita seakan-akan tak mampu hidup tanpanya. Ya, media sosial memang telah menjadi pengaruh besar berdampak global dalam peradaban masa kini. Kekuatan apa yang sebenarnya dimiliki oleh hal ajaib ini?

Media sosial adalah sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan suatu konten. Salah satu contoh media sosial konten terkuat saat ini tak lain adalah youtube. Siapa yang tak tahu akan kehebatan salah satu situs web berbagi video ini? Begitu dahsyat kekuatan media sosial satu ini, sampai-sampai orang-orang biasa pun bisa meraup keuntungan berjuta-juta dolar dan merasakan bagaimana rasanya menjadi artis ternama dengan begitu mudah hanya dengan mengunggah videonya di youtube.

Contohnya saja, video yang dewasa ini mengundang sensasi dunia internasional dengan jumlah view mencapai 772 juta lebih, yaitu Gangnam Style. Hanya dengan mengunggah video musik lagunya, Park Jae Sung (PSY) berhasil membuat dirinya menjadi begitu tenar. Sama halnya dengan Justin Bieber, yang hanya iseng-iseng mengunggah video dirinya bernyanyi, justru ia menjadi artis remaja terpopuler di Amerika Serikat. Selain itu, ada juga artis dadakan berskala nasional, yaitu Briptu Norman. Meskipun hanya sementara, kita harus mengakui kekuatan youtube mampu membuat lagu Chayya Chayya yang dinyanyikannya secara lipsync membawanya menjadi bintang tamu di setiap stasiun televisi saat itu.

Begitu dahsyatnya, dalam waktu 60 hari, youtube menyediakan lebih banyak konten video dibandingkan dengan video jaringan televisi Amerika Serikat yang dibuat selama 60 tahun. Pada Februari 2011, YouTube memiliki 490 juta pengguna per bulan di seluruh dunia dan mencapai 92 miliar halaman hit per bulan. Jutaan pengguna tersebut menghabiskan waktu sekitar 2,9

miliar jam per bulan di youtube, atau setara dengan 325 ribu tahun

Sesungguhnya, di balik merajanya youtube sebagai media sosial konten saat ini, terdapat alasan yang dapat terbilang sederhana. Melalui format video, para pengguna dari seluruh dunia khususnya remaja, lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan oleh pengunggah video melalui media ini. Hal ini terungkap dari data yang dihimpun bahwa dari sepuluh responden berusia 15-17 tahun lebih menyukai video daripada teks atau pun gambar biasa. Selain itu, youtube memungkinkan siapa saja dapat menonton, mengunggah, mengunduh, dan berbagi informasi melalui video hanya dalam beberapa menit saja hanya dengan koneksi internet. Keanekaragaman topik yang ada di youtube membuat berbagi video menjadi salah satu bagian penting dalam kultur berinternet.

Namun, semua kemudahan ini pasti mendatangkan berbagai dampak, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak negatifnya adalah dampak kecanduan dan rasa penasaran yang tinggi sehingga para remaja memandang youtube sebagai sarana untuk berekspresi, tetapi ekspresi yang kebablasan. Padahal di sisi lain, youtube dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi seputar kehidupan sehari-hari, pengetahuan umum, dan teknologi.

Jadi, daripada kita bersusah payah mencoba memberantas atau menghilangkan efek negatifnya yang sulit tercapai, lebih baik kita memaksimalkan unsur positif dari youtube. Itulah yang harus disuarakan kaum remaja. Dibutuhkan, tapi Juga Perlu Diwaspadai..

By: Anette Firmawan Panghegar

The Evolutionary Generations

THE FIRST STEP

If we regarded the journey of our nation, Indonesia, We never forget about the actor of the youths. They were one of the pillars of the process to reach this united nation. These youths with their perseverance's fight for freedom and they allowed anything what they ought to get. With the flowed of their sweat and tears, moreover by the shedding of their blood, they would found something that called freedom.

This step was proceeded by a moment that called "Sumpah Pemuda". From this moment they opened and battered the impasse for the right way. This was also showed that they had a sensitivity about any problems for this nation. They were the main organizer of the wholeness ideology. It was the beginning of the awareness of this nation for the basic change of the united nation.

In coming years, as we know, at that time emerged some movement of young man pioneered by students. They coalesced in one place named the unity of student action of Indonesian. They were the generation who become the tip of lance of the nation to improvement the system. Their aspirations could influenced the administration of this country.

They showed them selves as the brave youth and they also had a spirit of patriotism. The younger with their young idealism had a desire to reach the integral of this nation. Sure, that this idealism not just a thing without the base. They really started from the reality of their life. They were united, one sense, one opinion to reach that aim.

The unification of patriotism and intellectuality

The awareness of nationality bore fruit for the freedom. In compliance with this freedom, that struggles not just stopped at that time. Sure, that at this time we not require the weapon to defend our freedom. To pass and fill this freedom, he younger faces many problems in this country. They are in the situation that different with the situations at 1928. Today they not require holding the physical struggle. They were equipped for being the strong people. They are the pillars of the education of this nation who are hope will be contributor the dynamics of this country.

At this time there are so many institutes of education with the good quality that cleared in every region. We should be proud of this situation; we don't be fall a sleep about this condition. We have to still keep on guard the challenges around of us, especially in this globalization era. We can't ignore that the youth are in this era, and they also need to place their selves in the right way. Sure, that this era causes the transitional of their mentality. Probably, this is also give the transitional of their existence that is as the intellectual man. There is a danger that these new values can influences the youth to out the track.

All of that can be faced with the awareness that the youths are a backbone of this nation. They brought the aspirations of populace to the government for straighten the system that got the problems. This case was not different with the nationality action at 1928. Their act are still reflects the act of the high nationality awareness that had been bequeathed by their pioneer.

This situation showed that although this generation always new, the main value never lose together with the running of the time. The spirit of patriotism is still cling on each of the youth. They were willing to sacrifice their selves, like as the Semanggi affair. Elang and his friends were the witness who showed that the spirit of patriotism never loses. Because of their actions, they often got the bad mark, such as the provocateur, the troublemaker, because of their demonstrations action, and the other stereotypes that gives for them. If we look deeply, these stereotypes were not right fully. Sure, that they were eloquent in giving opinion, argument or persuasive words. But in this case they had the right aim. They represented the voices of the populace who were fear with the government authority. In this case their lessons are not just about the theory at the class, but also the real life around them.

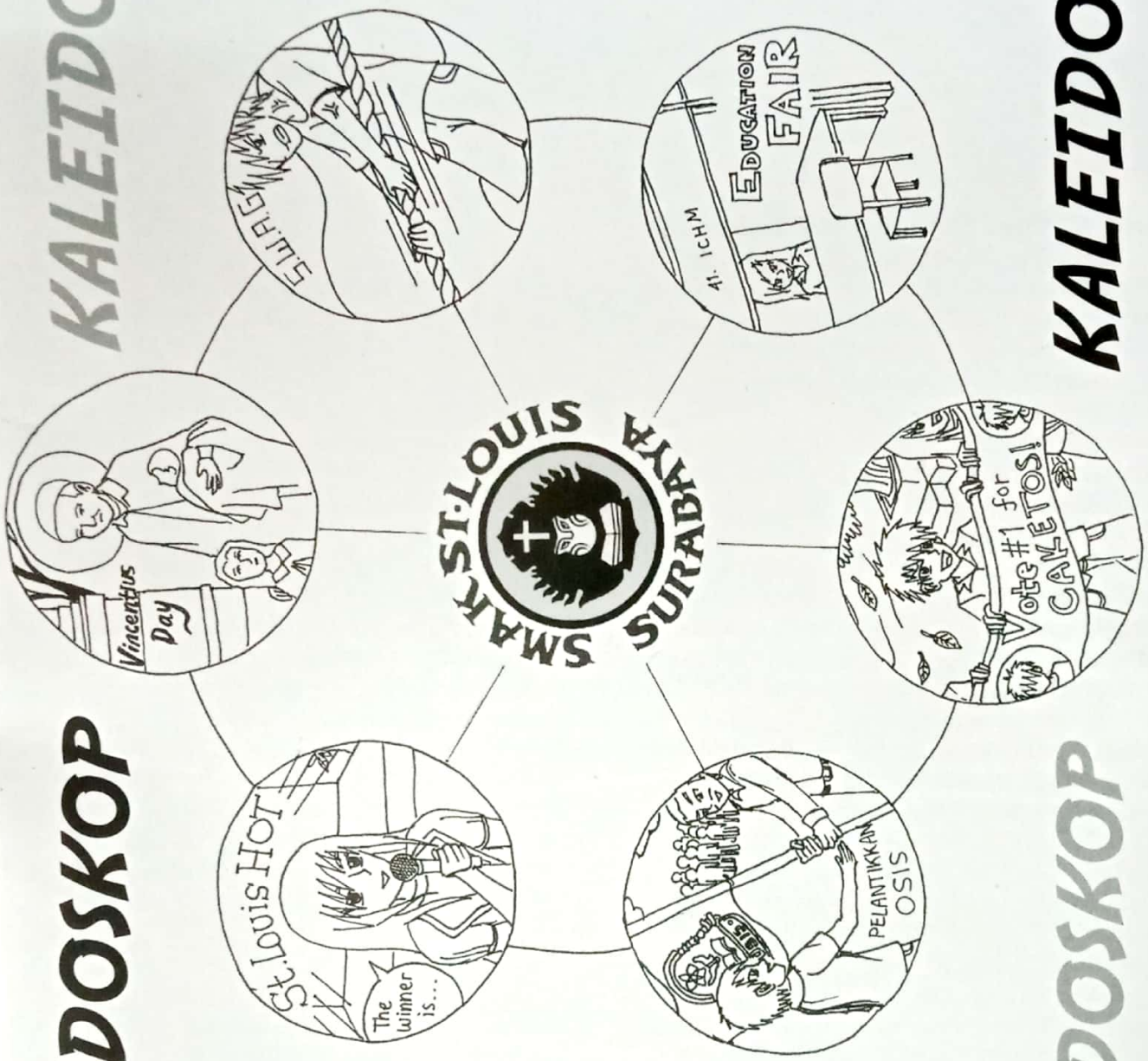
Their spirit of patriotism showed that they have the sense of the nationality. On the other hand, this spirit balanced with the intellectuality. In this case the students also can be told as intellectual ambassador to nation. Beside of this, they hoped to make relationship with international world by their achievements. In globalization era, we need the taft human beings, because of that the students prepared them selves to face the challenge in this era. They are equip themselves with intellectuality attitude to face. With their intellectuality attitudes, all of them can render the good ideas for analyzing of the growth of this nation.

ON GOING STEP

Finally, the presence of the youth in this nation gives a renewal for society dynamics, particularly as academicians, they also gives the contribution for education atmosphere. Their contribution to this nation had beed starting since the pre-liberty until now. They have given many contributions in every life for society. Clear, they have joining in development renewals and raising the human life for auspicious future. To go to the next step, students have to direct their orientations for human being, that is to pursue of having fallen behind left behind and to raise the identity of this nation. Because of that the next generations will not lose the principle. The role or contribution which have been given by them are big, because of that the society have to support them, without installing negative stereotype. They are the backbone of this nation who full with the idealism to face the better future. So, how about us? This is our duty!

KALEIDOSKOP

KALEIDOSKOP



KALEIDOSKOP

KALEIDOSKOP

St. Louis Exhibition cOmpetition Talent 2012 Resmi Dibuka

By: Adrian Hartono Atmadjaja XII-IS5/17



Diikuti 476 Siswa Peserta dari SMP Se-Jawa-Bali

SURABAYA - Jumat, 21 September 2012, kegiatan tahunan untuk memeriahkan perayaan Vincentius Day, yakni St. Louis exhibition cOmpetition Talent (Sinlui HOT) kembali diadakan. Sekitar pukul 08.30 WIB, para peserta lomba mulai terlihat memenuhi tempat duduk yang disediakan di bawah Pohon Cinta. Sambil menunggu pembukaan resmi, tim karawitan St. Louis memainkan beberapa gendhing, dilanjutkan sumbangan 2 lagu dari salah seorang diva St. Louis, Callista Euginia (XII-IS3), serta persembahan dari band FALSE yang membawakan lagu "Butiran Debu". Pasangan MC Patrick Adrian (XI-IA3) dan Austin Geraldi Wijaya (XF) juga mengajak para peserta yang hadir untuk lebih menganal St. Louis dengan melontarkan beberapa pertanyaan seputar fasilitas dan organisasi di St. Louis ini.

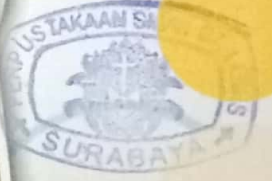
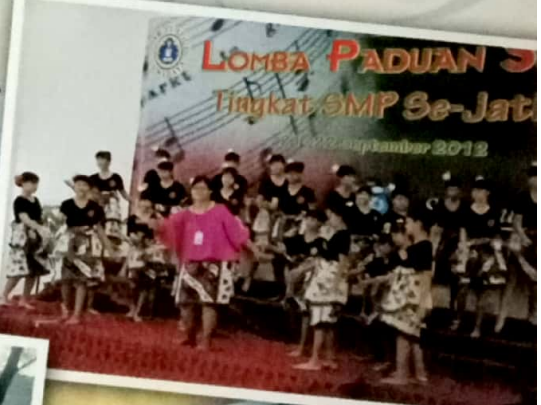
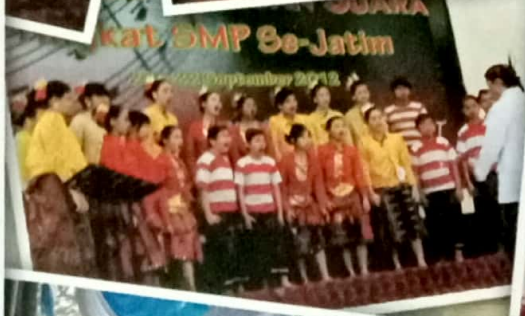
Selang beberapa menit, tabuhan gamelan mulai kembali mengiringi persiapan pembukaan Sinlui HOT dan menyiapkan kedatangan perwakilan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Para anggota Garda juga terlihat menjaga jalan di sekitar Pohon Cinta yang telah disterilkan untuk kedatangan sang tamu kehormatan. Setelah rombongan tiba dan duduk di tempat yang disediakan, pasangan MC Richard Budiman (XII-IS3) dan Virginie Irawan Poetry (XII-IA8) memandu hadirin untuk menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan mars St. Louis. Rombongan yang turut menyaksikan seremonial pembukaan Sinlui HOT ialah:

1. Bpk. Drs. Hudyono, M.Si., selaku kebid Kurikulum Dinas Pendidikan Menengah Umum Provinsi Jawa Timur
2. Bpk. Drs. Siswanto, selaku perwakilan dari Dewan Pendidikan Jawa Timur
3. Rm. Stefanus Rudi Sulistiyo, CM, selaku sekretaris Yayasan Lazaris
4. Rm. Drs. Canisius Sigit Tridrianto, M.Hum., CM, selaku kepek St. Louis 1
5. Para romo dan kepala sekolah se-Yayasan Lazaris

Rombongan juga disajikan Tari Jejer yang dibawakan oleh 7 orang siswi kelas X dan XI. Pukul 09.00 WIB, Bpk. J.B. Kardja, selaku wakasek urusan spiritual, memimpin doa pembukaan dan setelahnya dilanjutkan sambutan dari Bpk. F.A. Subono, selaku wakasek urusan humas, yang ininya menegaskan bahwa Sinlui HOT merupakan sarana mengenal dan mengembangkan talenta yang mencakup 4 bidang, yakni sains, debat sosial, paduan suara, dan b. Inggris. Sinlui HOT juga merupakan ajang Sinlui untuk para siswa yang menjadi panitia agar bisa lebih berorganisasi dan bersosialisasi.

Selanjutnya, giliran Rm. Sigit menyampaikan sambutan. Dalam sambutannya, beliau mengatakan bahwa Sinlui HOT merupakan salah satu rangkaian perayaan santo pelindung St. Louis, yakni St. Vinsensius a Paulo. Selain itu, juga merupakan ajang berkompetisi sekaligus eksebis. Kompetisi bukan untuk saling mengalahkan dan menjatuhkan, melainkan untuk eksplorasi kemampuan pribadi karena sekolah merupakan tempat persemaian untuk mengembangkan potensi para peserta. "Selamat berkompetisi dan eksebis. Tuhan memberkati kita semua," pungkas Rm. Sigit.

Sambutan dilanjutkan oleh Rm. Stefanus, lalu Bpk. Hudyono. Bpk. Hudyono menyatakan bahwa Sinlui HOT juga mengambil peran dalam pencarian bibit-bibit unggul untuk dibina lebih lanjut yang nantinya akan dikirim ke kompetisi nasional mewakili Provinsi Jawa Timur. Beliau juga membacakan surat sambutan dari kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang berhalangan hadir. Setelah itu dilanjutkan acara pemukulan gong oleh Bpk. Hudyono disaksikan oleh Rm. Sigit dan hadirin sekalian yang menjadi tanda dibukanya Sinlui HOT secara resmi hari ini. Selanjutnya, para peserta dipersilakan menuju ruang kompetisi sesuai bidang yang diikuti. Sinlui HOT akan berlangsung hingga besok siang, Sabtu, 22 September 2012.



Rangkaian Lomba Debat Sosial Sinlui HOT 2012



AC 1 Unjuk Gigi di Ajang Bergengsi

Di tengah padatnya kegiatan belajar-mengajar yang ada di SMAK St. Louis 1 kita tercinta ini, tetap saja kita masih mengadakan kompetisi bergengsi yang diperuntukkan bagi siswa-siswi SMP sederajat secara rutin setiap tahunnya. Tak lain dan tak bukan adalah Sinlui HOT (exHibition cOMpetition Talent). Seperti yang telah kita ketahui, Sinlui HOT adalah salah satu wadah bagi siswa-siswi SMP untuk menuangkan intelektual dan kreativitas mereka dalam lomba Debat Sosial, Bahasa Inggris, Sains dan Matematika. Tak ketinggalan pula di bidang non-akademis terdapat perlombaan paduan suara. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kali ini Sinlui HOT mencoba untuk menaikkan standardnya dengan menaikkan jangkauan daerah yang sebelumnya hanya se-Jawa menjadi se-Jawa & Bali. Pada tanggal 21-22 September 2012, kompetisi bergengsi bagi siswa-siswi SMP ini pun berlangsung.

Semangat para peserta lomba pada pagi hari Jumat, 21 September 2012 terasa begitu memuncak bahkan sejak awal registrasi ulang, khususnya untuk perlombaan Debat Sosial kali ini. Sebagian besar dari para peserta datang dengan kepercayaan yang tinggi akan diri mereka sendiri, dengan harapan besar agar mereka dapat keluar sebagai juara. Salah satu contohnya yaitu seorang pelajar dari SMPK St. Clara Surabaya yang mengikuti lomba Debat Sosial, Juro Sutantra (13). "Aku, sih, semangat ngikutin lomba debat ini. Aku juga percaya diri. Di Sinlui HOT ini aku sebenarnya kepingin cari pengalaman, nambah

prestasi, dan juga cari beasiswa kalo bisa. Buatku dan temen-temen SMP-ku, Sinlui HOT ini lomba yang wah banget gitu deh." ungkap Juro ketika ditemui Mitreka seusai melakukan pendaftaran ulang bersama guru pelatih dan pendampingnya, Bapak Wiyoko.

Alunan nada dari penampilan gamelan yang dibawakan oleh tim karawitan Sinlui mengiringi para peserta yang telah melakukan registrasi ulang dan berkumpul di Pohon Cinta menuju acara pembukaan. Tamu-tamu dinas pun tiba, disambut dengan pengalungan bunga dan tari Jejer yang lagi-lagi berasal dari murid Sinlui sendiri. Seolah tak kehabisan gudang seni, Sinlui juga menampilkan band dan panitia dan Romo C. Sigit Tridianto selaku kepala sekolah, Sinlui HOT 2012 ini pun resmi dibuka ketika gong dibunyikan oleh Bapak Drs. Hudyono, M.Si. selaku Kepbid Kurikulum Dinas Pendidikan Menengah Umum Provinsi Jawa Timur yang turut menghadiri acara pembuka. Dengan bersemangat, para peserta pun berhamburan ke ruangan lomba mereka masing-masing.

Lomba Debat Sosial dibagi menjadi tiga babak, yaitu babak penyisihan di ruang A 103 dan A 104 serta babak semifinal dan final yang dihelat di panggung Pohon Cinta. Pada babak penyisihan, seluruh tim dari seluruh sekolah menengah yang ada akan saling paduan suaranya. Setelah melewati serangkaian sambutan dari Bapak F. A. Soebono selaku ketua berhadapan satu sama lain untuk saling berlomba mendapatkan tiket menuju babak selanjutnya. Pada babak penyisihan, beberapa topik yang diperdebatkan



antara lain perpanjangan usia pensiun, kampanye melalui media online, TNI/POLRI ikut pemilu, dan pemberian remisi untuk koruptor. Pada perlombaan debat babak ini, tim juri terdiri atas guru-guru Sinlui sendiri yang tentunya berkompeten dalam berbagai aspek yang diperlukan dalam berdebat, yaitu Bapak Heri Priyanto, Ibu Ika Yulianti, dan Bapak Mulyono di ruangan A 104 sementara Bapak Gregorius, Ibu Rina, dan Bapak Basuki di ruangan A 103. Kurang lebih pada pukul 14.30 WIB, perdebatan babak penyisihan pada hari itu pun usai dengan membawa SMPK St. Maria II Kediri, SMPK St. Clara Surabaya, SMPK Angelus Custos (B), dan SMPK Stanislaus II (A) menuju babak semifinal.

Esok harinya, yaitu Sabtu, 22 September 2012, setelah melakukan registrasi ulang seperti biasa, lomba Debat Sosial babak semifinal pun dilaksanakan sekitar pukul 08.00 WIB. Perlombaan menjadi semakin sengit apalagi ketika perdebatan final dihelat. Ternyata gelar juara I dan juara II Lomba Debat Sosial kali ini harus diperebutkan antara 2 tim yang berasal dari 1 sekolah yang sama, yaitu tim Angelus Custos I Surabaya (A) dan tim Angelus Custos I Surabaya (B). Pelegalan eutanasia pun menjadi topik pamungkas yang akan diperdebatkan dalam perdebatan akhir di Sinlui HOT 2012 ini. Didukung topik yang tampaknya begitu mereka kuasai, tim AC I (A) tampil prima di kubu pro. Tak mau kalah, tim AC I (B) juga mampu mempertahankan argumen mereka di pihak kontra. Keadaan menjadi semakin sengit ditambah dengan kepiawaian Richard Budiman (XII-IS3) sebagai moderator handal dalam perdebatan ini. Cek-cok mulut antara kedua belah pihak sudah tak dapat dihindari, seperti sebagaimana sebuah perdebatan semestinya berlangsung. Namun, tim AC I (A) ternyata lebih mampu untuk mencari celah di antara argumen-argumen yang disampaikan oleh tim lawan, dan memanfaatkannya untuk membalik situasi. Tak diragukan lagi, tim AC I (A) akhirnya berhasil membuat para juri terpukau dengan kemahiran berbicara mereka. Angelus Custos I Surabaya (A) pun keluar sebagai juara I Lomba Debat Sosial Sinlui HOT 2012, namun gelar Best Speaker mampu disabet oleh Moses Setiady dari SMPK Angelus Custos I (B). Juara II otomatis jatuh ke tangan SMPK Angelus Custos 1 Surabaya (B), juara III diraih oleh SMPK Kolese Santo Yusup 2 Malang (A), dan juara Harapan I diraih oleh SMPK Santa Maria Kediri (A). Proficiat!

(Anette Firmawan XI-IS1)

Perunggu

BIOLOGI

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
1029	SMPK St. Carolus Surabaya	61,1
1028	SMPK St. Clara Surabaya	61,6
1002	SMPK St. Clara Surabaya	61,8
1030	SMPK St. Carolus Surabaya	65,5
1038	SMPK St. Clara Surabaya	68,6

Perak

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
1027	SMPK St. Carolus Surabaya	69,2
1048	SMPK Kolese St. Yusuf 2 Malang	69,6
1026	SMPK St. Yosef	70,4

Emas

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
1015	SMPK Angelus Custos Surabaya	73,5
1040	SMPK Angelus Custos Surabaya	79,1

Perunggu

MATEMATIKA

No. Peserta	Asal Sekolah
2035	SMPK St. Clara Surabaya
2027	SMPK St. Carolus Surabaya
2066	SMPKr. Petra 1 Surabaya
2015	SMPK St. Yosef Surabaya
2031	St. Carolus Surabaya

Perak

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
2011	SMPK Angelus Custos Surabaya	66,5
2057	IPH Schools Surabaya	71
2058	IPH Schools Surabaya	73

Emas

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
2060	SMPK Kolese Santo Yusuf 2 Malang	77,7
2059	SMPK St. Clara Surabaya	86,4

Perunggu

FISIKA

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
3011	SMPK St. Clara Surabaya	75,1
3001	SMPK Angelus Custos Surabaya	75,4
3046	SMPK Kolese St. Yusuf 2 Malang	75,7
3016	SMPK Angelus Custos Surabaya	76,2
3021	SMPK St. Maria Surabaya	78,1

Perak

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
3023	SMPK St. Clara Surabaya	79
3036	SMPK St. Clara Surabaya	79,3
3057	SMPK St. Maria	79,6

Emas

No. Peserta	Asal Sekolah	Skor
3044	SMPK Kolese St. Yusuf 2 Malang	77,7
3015	SMPK St. Clara Surabaya	86,4

Karena perolehan medali emas antara SMPK St. Clara Surabaya dan SMPK Kolese St. Yusuf 2 Malang seri, dewan juri memutuskan untuk menentukan juara dengan menentukan jumlah medali perak yang diperoleh. SMPK Kolese St. Yusuf 2 memperoleh 2 medali emas dan 1 medali perak sedangkan SMPK St. Clara Surabaya memperoleh 2 medali emas dan 2 medali perak.

Dengan ini, dewan juri memutuskan bahwa juara umum Science Competition 2012 adalah SMPK St. Clara Surabaya. Selamat dan sukses kepada para pemenang!

Metta XI-IS3

"Life is an opportunity, benefit from it.
Life is beauty, admire it. Life is a dream, realize it.
Life is a challenge, meet it. Life is a duty, complete it.
Life is a game, play it. Life is a promise, fulfill it.
LIFE IS SORROW. OVERCOME IT. Life is a song, sing it.
Life is a struggle, accept it. Life is a tragedy, confront it.
Life is an adventure, dare it. **life is luck, make it.**
LOVE IS LIFE, FIGHT FOR IT."
-MOTHER TERESA

Penutupan Sinlui HOT

Sekitar pukul 14.30 waktu SMAK St. Louis, acara apenutupan Sinlui HOT dimulai. Acara dibuka oleh paduan suara dari SMP Cor Jesu.

Bu Theresia member sambutan, sesudah itu dilanjutkan dengan pengumuman pemenang sinlui HOT. Setelah pertimbangan, para juri memilih SMPK St. Maria Fatima Jember sebagai juara harapan 2, juara harapan 1 di menangkan oleh SMP St Yosef Surabaya, juara tiga oleh SMPK St. Carolus Surabaya, juara 2 oleh SMPK St. Clara Surabaya dan juara 1 adalah SMPK Cor Jesu Malang.

System Sinlui HOT kalo ini menggunakan system medali, dimana seluruh peserta yang telah lolos ke babak final akan mendapatkan medali. Perunggu, perak ataupun emas. Sains di jurikan oleh pak Novan, juri matematika oleh Ibu retno dan ibu dahlia, bio oleh Bapak Eko dan Ibu Theresia, sedangkan Fisika oleh ibu Dian.

Setelah pengumuman dan pemberian medali, acara ditutup dengan sambutan oleh Romo Sigit bahwa setiap siswa yang masuk dalam final sinlui hot dalam paduan suara, sains dan bahasa inggris, secara otomatis akan diterima sebagai siswa SMAK St. Louis 1 Surabaya. Apalagi, jika menang dalam paduan suara.

Setelah ging di bunyikan tiga kali, kegiatan hari ini ditutup dengan doa.



PRESTASI

SISWA DAN SISWI SMAK ST. LOUIS 1 SURABAYA SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Sekolah mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang telah berprestasi selama semester gasal tahun pelajaran 2012-2013. Berikut ini adalah catatan kejuaraan yang telah diraih oleh para siswa SMAK St. Louis 1 Surabaya. Sekolah juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Bapak Guru yang membimbing siswa-siswinya dalam pencapaian tersebut. Apabila ada prestasi yang tidak tercantum di bawah ini, tim redaksi Mitreka menyampaikan permintaan maaf kepada para siswa dan guru pembimbing.

1. Juara I Basket Ball Competition Puteri UBAYA Sport & Art Competition
2. Juara II Basket Ball Competition Putera UBAYA Sport & Art Competition
3. EVO Cup 2012 Basket Puteri Juara I Universitas Ciputra IBM Pro
4. Juara III Matematika Competition Revolution 2012 Tingkat Nasional BEM Jurusan Matematika FMIPA, Unesa
5. Juara I Tingkat SMA Kompetisi Matematika UNPAR 2012
6. Juara III Beregu Olimpiad Matematika Vektor Nasional 2012 HMJ Matematika UN Malang
7. Juara III Perorangan Olimpiad Matematika Vektor Nasional 2012 HMJ Matematika UN Malang
8. Juara II National Logic Competition Scematrics 2012
9. 2nd Winner Physic Olympiad 2012 Java-Bali Region Universitas Negeri Malang
10. Juara II dan Best Layout Koran Sekolah di Unika Widya Mandala
11. Best Five Gold Axis Mading on The Spot
12. Favorite ke-2 Karya Favorit versi Pengunjung untuk Tim Mading 3D
13. Favorit ke-2 AXIS Mading 2D/3D Favorit Versi Pengunjung
14. Juara I Finand Challenging Physic Competition 2012 Prodi Pend. Fisika Unika Widya Mandala
15. Juara III Industrial Games XXI 1 s.d.3 November 2012 Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya

Semoga prestasi-prestasi di atas memberi inspirasi kepada seluruh komunitas SMAK St. Louis 1 Surabaya untuk berani menunjukkan bakat dan kemampuannya sehingga bakat dan kemampuan tersebut terasah dan berkembang ke arah yang positif. Tuhan memberkati.

Hei, Mitrekers! Kalian semua pada tau kan kalau ada tujuh organisasi di Sinlui ini. Ada SSV, Garda, Sanggar dan Seni, Koperasi, UKS, dan Jurnalistik. Tetapi, mitrekers jangan salah, semua itu tergabung dalam suatu organisasi besar di sekolah yaitu OSIS SMAK St. Louis 1 Surabaya. Mau tau apa yang dilakukin di organisasi-organisasi ini? Atau mau gabung, tapi tidak tau untuk mau masuk organisasi apa? Kegiatan-kegiatan organisasi akan dibahas berikut ini.

WARNA BARU

By: Agatha Judith E & Cindy Hutomo

SMAK ST. LOUIS 1 SURABAYA

OSIS

OSIS Kita pasti tidak asing lagi dengan organisasi yang satu ini. OSIS kependekan dari organisasi intra sekolah. Suatu organisasi yang mewadahi semua organisasi yang ada di suatu sekolah. Banyak kegiatan yang telah dilakukan oleh pengurus OSIS untuk mewadahi seluruh bakat dan minat para siswanya. Hal ini juga berlaku di SMAK St. Louis 1 Surabaya. Dengan adanya kegiatan ini, para siswa diharapkan berlatih berorganisasi dan bersosialisasi sehingga semua potensi yang ada di dalam diri para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Organisasi ini juga menyelenggarakan acara-acara khusus siswa, misalnya Val's day yang dilaksanakan setiap tanggal 14 Februari. Selain itu, OSIS juga membantu pelaksanaan acara sekolah seperti Sinlui HOT, dan Sinlui Education Fair. "OSIS itu seru pol, di OSIS dapat banyak pengalaman organisasi, jadi kenal banyak orang, jadi lebih terlatih dalam menangani masalah-masalah yang mungkin terjadi", kata Anthony, murid kelas XII yang merupakan seorang mantan anggota OSIS tahun 2011-2012.

Sanggar Seni adalah salah satu organisasi di bawah OSIS yang bergerak di bidang seni dan kreasi. Sanggar Seni itu merupakan organisasi yang bertujuan untuk menampung bakat-bakat seni di Sinlui. Nggak sedikit yang bisa alat musik, seperti piano dan gitar. Beberapa juga bisa memainkan dua atau lebih alat musik, keren banget kan? Mereka bahkan membuat lagu mars untuk sanggar seni. Mereka jugalah yang tampil di education fair. Menurut Bernard Noventio, murid kelas XI yang merupakan salah satu anggota Sanggar Seni, Sanggar Seni ini bisa dikatakan organisasi baru yang pada dasarnya sudah kuat, jadi untuk mengembangkan Sanggar Seni untuk menjadi besar itu hanya tinggal masalah fasilitas yang disediakan sekolah, dan untuk SDM-nya sudah bisa diandalkan untuk menampilkan suatu pagelaran seni kreasi sendiri.

Sanggar Seni

S
S
V

SSV Nggak kalah seru sama Sanggar Seni, organisasi SSV kita juga punya banyak kegiatan yang menarik loh, seperti retreat, live-in, kunjungan ke rumah sakit, bakti sosial. Mereka juga ngajar di kampung ilmu loh, kegiatan ini dilakukin setiap hari minggu oleh teman-teman kita dari SSV ini. Selain itu mereka juga berjualan saat 17 agustus-an, Sinlui HOT, dan acara Sinlui lainnya untuk mencari uang kas SSV yang nantinya akan digunakan untuk baksos, jadi mereka nggak hanya duduk dan menunggu uang datang Mitrekers! Tapi juga mencari sendiri untuk tambahan, apalagi baksos itu juga memerlukan sejumlah uang yang nggak bisa dibilang sedikit. Menurut pendapat pribadi anggota SSV bernama Gabriella Renata, murid kelas XI, baksos terindah yang pernah dirasakan itu adalah baksos di kampung ilmu. "mati-matian nyarik dana, nyarik barang untuk baksos itu. Baksos itu menguras 15 juta, itu adalah usaha yang gak sia-sia dan paling wow karena sudah berusaha keras dan capek pol", ujarnya. Menurutnya, dengan mengikuti SSV ini, dia menjadi lebih bersemangat untuk melayani orang-orang kecil, dan semangatnya juga dapat tersalur lewat SSV ini.

Garda. Tugas mereka sehari-hari yaitu piket pagi. Seperti yang sering kita lihat saat datang ke sekolah, ada 1 atau 2 anggota Garda yang membantu guru piket ketertiban untuk menertibkan para siswa. Jika ada seragam yang belum rapi atau tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan yang seharusnya, mereka akan menegur siswa tersebut. Saat misa, garda juga bertugas untuk mengatur tempat duduk agar lebih rapi karena banyak yang tidak mau duduk di bagian depan. Setiap beberapa bulan sekali, mereka mengadakan kegiatan malam yang bertujuan untuk mempererat persatuan antar anggota. Setiap hari Jumat, anggota garda mengikuti ekstrakurikuler Leadership. Di ekstra ini mereka diajarkan tentang kedisiplinan, PBB, membahas tata upacara, mendiskusikan acara-acara yang ada di Sinlui 1 serta pembagian tugasnya. Garda juga aktif berpartisipasi dalam acara sekolah, misalnya saat St. Louis Education Fair yang baru saja diadakan Sabtu(15/9) lalu, Garda membantu menjaga keamanan selama kegiatan berlangsung.

GARDA

Kopsis Lalu, tak ketinggalan juga Koperasi Siswa. Organisasi ini bertugas untuk menyediakan serta merencanakan barang kebutuhan siswa yang akan dijual di koperasi. Selain itu, mereka juga mengadakan rapat untuk mengevaluasi cara kerja koperasi. Tidak ada ekstrakurikuler untuk organisasi yang satu ini. Koperasi Siswa sering berpartisipasi di banyak event yang ada di sekolah. Contohnya saja saat hari Valentine, koperasi bekerja sama dengan ekstra merangkai bunga menjual rangkaian bunga. Di acara lain, biasanya mereka berjualan tas, baju, dan gantungan kunci di area sekolah.

KopSis

UKS

UKS Selain itu, ada organisasi Unit Kesehatan Siswa atau yang biasa disebut dengan UKS. Organisasi yang beranggotakan 32 orang ini sedang mengikuti lomba SES (Surabaya Eco School). UKS tahun ini berencana untuk meningkatkan pengolahan pupuk kompos serta membuat 2 jenis tempat sampah, yaitu organik dan anorganik. Mereka juga ingin bergabung dalam Tunas Hijau. Saat upacara, anggota UKS berjaga di masing-masing kelas untuk menolong anak yang sakit dan pingsan. Ekstrakurikuler UKS diadakan setiap hari Sabtu. Saat ekstra, mereka diberi pengarahan mengenai P3K, materi tentang tubuh manusia, dan praktek membuat pupuk dari daun. Setiap MOS, UKS juga selalu berjaga. Peserta yang memiliki penyakit khusus akan dipindahkan sementara oleh UKS saat sesi-sesi tertentu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Jurnalistik

Jurnalistik Last but not least, Jurnalistik!! Jurnalistik ini sendiri dibagi menjadi 4, yaitu MITREKA, SWEET, radio sekolah, dan mading. MITREKA adalah cabang jurnalistik yang fokus untuk membuat majalah sekolah kita ini, sedangkan SWEET berfokus untuk meng-update website Sinlui. Kalau buat mading, seperti namanya sendiri, tim madinglah yang membuat majalah-majalah dinding di sekolah. Yang terakhir adalah radio sekolah. Radio sekolah ini baru-baru saja dibentuk untuk membuat saluran radio. Sementara ini radio sekolah masih menunggu ruangan untuk melaksanakan kegiatan."jurnalistik itu organisasi yang sebenarnya kelihatan tidak jelas, tapi diam-diam memetakan. Soalnya kita harus peka terhadap sekitar kita, karena kalau ada apa-apa kita harus sigap ngeliput. Tanggung jawabnya besar soalnya kita ngasih tahu apa yang terjadi di sekitar kita, jadi nggak bisa diremehkan", Gabriella Ivana Tiono, murid kelas XII yang merupakan ketua jurnalistik kita ini.

Tiap-tiap organisasi punya peran sendiri dan karakteristik sendiri. Dengan adanya organisasi-organisasi ini, kita dapat mengembangkan bakat dan hobi kita lo! Selain itu kita juga dapat menambah pengalaman dalam berorganisasi. Makanya Mitrekers! Ayo kembangkan bakatmu dan gabung dengan organisasi pilihanmu!

BELAJAR LOGIKA DENGAN MEMASAK

Surabaya- hari ini ada matematika? Aduh, stress aku! Rumus sulit dihafal lagi. Aku pasti ikut remidi nih jika ulangan. Keluhan itulah yang sering terdengar saat anak-anak akan mengikuti pelajaran matematika dan ulangan. Bahkan, ada juga yang sibuk izin ke belakang karena grogi saat akan ulangan matematika berlangsung. Tapi, semua itu sudah menjadi masa lalu. Mau bukti? Ini ada cerita bagaimana nikmatnya belajar matematika pada Jurusan IPS di SMAK St. Louis 1 Surabaya bersama Ibu Lilik.

Pelajaran matematika bukan lagi pelajaran yang nge-bete-in kalo sudah diajar Bu Lilik. Beliau telah berinovasi dalam sistem pembelajarannya. Apa itu? Belajar matematika sambil memasak. Apa itu? Kok bisa? Yap, tidak hanya memasak bersama, kita juga diajak makan bersama alias menikmati hasil masakan yang telah matang. Jarang-jarang sekalipun di Sinlui ada acara masak-masak. Oleh karena itu, para siswa sangat simpatik dan semangat dalam mengikuti tugas yang satu ini.



Pada bab kedua semester gasal ini, Ibu Lilik mengajak para siswa untuk terjun langsung ke dunia nyata. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Kita tidak hanya menghitung di atas kertas begitu saja, tapi kali ini Ibu Lilik mengajak kita untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana menghitung kebutuhan atau modal yang kita butuhkan dan keuntungan terendah hingga keuntungan tertinggi yang kita peroleh jika semua itu kita terapkan dalam kehidupan nyata. Intinya kita diajak untuk menerapkan ilmu matematika untuk mengembangkan diri kita di dunia usaha apalagi sekarang Indonesia membutuhkan puluhan ribu pengusaha dari ratusan juta penduduknya untuk mampu menciptakan lapangan kerja. Jadi, kita diharapkan mampu menjadi orang yang dapat membuka lapangan kerja sehingga pengangguran di Indonesia semakin berkurang dan perekonomian Indonesia mampu menjadi kekuatan besar di bidang ekonomi di dunia. Hebat kan? Terima kasih, Bu Lilik.

STUDENT GATHERING



R&B
Class 12.13
Mitreka @56 | 35

ENGLISH COMPETITION RALLY GAMES

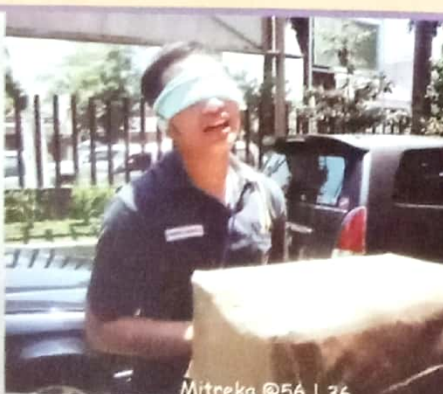
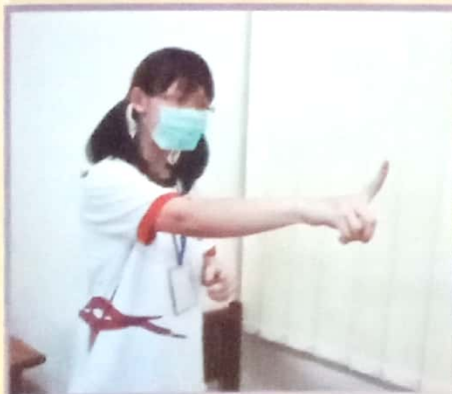
Permainan Rally adalah permainan yang dinantikan oleh para finalis, yaitu permainan yang dimainkan oleh beberapa orang untuk memainkan permainan yang sudah ditentukan aturan permainannya. Total sepuluh peserta yang akan mengikuti final tersebut. Peserta-peserta berasal dari SMP YPPI3, SMPK Santa Clara, SMPK Angelus Custos I, SMPK Kolese St. Yusup 2 Malang, SMP Santo Carolus, dan SMPK St. Stanislaus 2 Surabaya.

Pertama-tama, para finalis dikumpulkan dalam satu ruangan untuk diberi penjelasan tentang aturan permainan yang akan dilakukan. Semua memakai kaos dan celana panjang karena akan melakukan banyak aktivitas fisik yang melelahkan. Setiap kelompok terdiri dari tiga anggota menurut grup sekolah mereka masing-masing.

Ada lima pos. Pos-pos tersebut berada di Bangsal Lazaris, perpustakaan, taman depan, lab. bahasa, dan ruang C 305. Di Bangsal Lazaris ada permainan menggambar sesuatu berdasarkan diskripsi lisan. Di dalam perpustakaan ada permainan mencari kalimat berdasarkan kode-kode dan diberikan waktu sekitar 10 menit untuk menyelesaikannya. Di sekitar taman depan juga memiliki permainan untuk menyebutkan huruf-huruf yang diutarakan oleh salah satu anggota yang ditutup matanya, dan merangkai sehingga menjadi huruf yang panjang. Ada juga permainan menebak kalimat dengan apa yang telah diperagakan oleh satu anggota di lab. bahasa. Di luar ruang C 305, ada sebuah permainan untuk mencari perbedaan dari petunjuk yang ada, kemudian mengerjakan handout sebagai waktu luang.

Permainan Rally berlangsung hingga pukul 12 siang. Setelah berakhir, peserta kembali untuk mengambil konsumsi. "Rally Games tersebut sangat menarik karena kami bisa melakukan aktivitas yang menguras tenaga dan menebak-menebak kalimat," salah satu dari tim SMP Santo Carolus berkata, "namun permainan tersebut kurang memiliki variasi sehingga terkesan hambar."

Ada banyak kelebihan dan kekurangan dari permainan-permainan yang diberikan. "Dengan adanya Rally Games ini membuat kami sekelompok lebih akrab dari biasanya karena kita lebih banyak berinteraksi dengan sesama kami. Permainan yang paling sulit adalah permainan mencari kata di perpustakaan karena disertai dengan aturan yang cukup menantang, juga diberikan waktu yang sedikit sekali. Namun, permainan yang paling mengesankan adalah permainan yang menebak sesuatu dengan apa yang telah diperagakan. Di permainan tersebut, anggota yang memeragakan memakai masker, sehingga terkesan lebih alay."





English Competition Reading

Suasana pada kelas lab bahasa sangatlah hening. Para peserta terlihat gugup menanti tes yang akan diberikan para panita lomba English Competition. Para peserta terdiri dari murid-murid SMP yang berada di sekitar wilayah Jawa-Bali. Mereka mewakili sekolah mereka masing-masing untuk membawa nama baik sekolah mereka. "Pada awalnya, aku merasa sangat cemas dan tegang waktu mengikuti tes tersebut. Namun, aku sendiri telah banyak latihan sehingga saat mengerjakan, aku sudah tidak cemas lagi," seorang peserta menjelaskan dengan sedikit tersenyum.

Tes terbagi menjadi dua bagian, yaitu Text dan Speed Reading. Speed Reading juga dibagi dalam tiga level. Level pertama hanyalah percobaan saja sebelum memulai tes yang sesungguhnya supaya bisa membiasakan diri dengan cara soal tertulis yang diberikan. Masing-masing tes memiliki jangka waktu 20 menit. Para peserta harus yakin dengan jawaban yang mereka berikan karena setelah menjawab, mereka tidak bisa balik lagi untuk memeriksa kembali.

Tes mulai pada pukul 10. Ketika salah satu panitia lomba English Competition mengatakan mulai, para peserta dengan semangat membalikkan kertas jawaban yang telah diberikan pada masing-masing lalu membaca soal-soal yang ada pada soal di dalam komputer pada lab bahasa tersebut. Suasana tes menjadi sangat hening, disertai dengan konsentrasi para peserta yang mengerjakan dengan penuh keseriusan.

Setelah jam berakhir yang menandakan usainya tes, para peserta kemudian menjadi lega karena tekanan berat yang ada di ruangan sudah terangkat. Mereka kemudian bergegas keluar dari ruangan untuk mengambil konsumsi dan menanti pengumuman yang akan diberikan. "Aku bisa mengerjakannya dengan baik," seorang peserta berkata dengan sangat lantang, "bahkan, aku tidak merasa rendah diri karena saingan-saingan yang banyak. Aku percaya dengan kemampuanku sendiri." ***



STUDI BANDING KE YOGYAKARTA



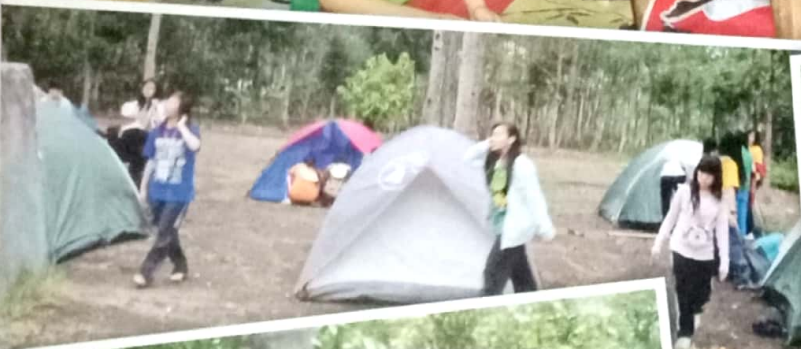
Mitrea @56 | 38



Witreka @56 39



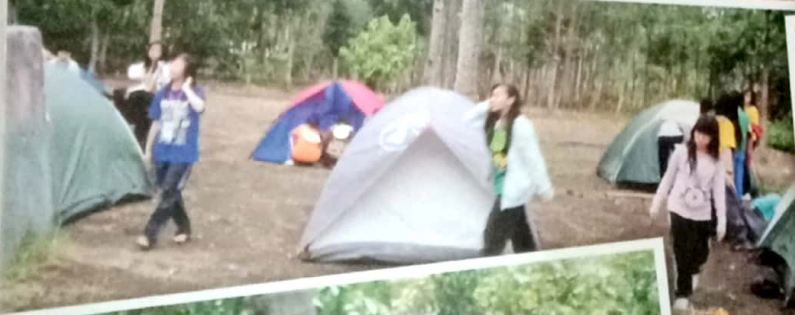
LKTD OSIS



we are the Champion!!



LKTD OSIS



Mitreka @56

BAK SOS



Mitrea @56 | 43



PENERIMAAN CALON PESERTA DIDIK BARU 2013 - 2014



SMAK St. Louis 1

Jl. Polisi Istimewa 7, Surabaya
☎ (031) - 567.6522, 567.7964
F ax. (031) - 562.3798

office@smakstlouis1sby.sch.id



@stlouis1sby

www.smakstlouis1sby.sch.id

PENDAFTARAN

1. Mengisi formulir pendaftaran di pcsb.smakstlouis1sby.sch.id mulai 03 Januari 2013.
2. Menyerahkan berkas pendaftaran :
 - a. 1 lembar fotocopy rapor semester 1 s/d 5 yang telah dilegalisasi.
 - b. 2 lembar fotocopy Kartu Susunan Keluarga (KSK).
 - c. 1 lembar fotocopy Akte Kelahiran.
 - d. 1 lembar fotocopy Surat Permandian bagi yang beragama Katolik.
 - e. 1 lembar fotocopy KTP Bapak dan Ibu Calon Peserta Didik.
 - f. 5 lembar pas foto 3x4 hitam putih.
3. Calon peserta didik berprestasi akademis memenuhi syarat :
 - ✓ Nilai rata-rata masing-masing bidang studi (Matematika Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan IPS) selama 5 semester minimal 85,00 atau KKM + 10.
4. Calon peserta didik berprestasi non akademis memenuhi syarat:
 - a. Menyerahkan fotocopy piagam penghargaan juara tingkat Propinsi, Nasional maupun Internasional.
 - b. Nilai rata-rata masing-masing bidang studi (Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, IPA dan IPS) selama 5 semester minimal 75,00 atau KKM + 5.
5. Calon peserta didik yang nilainya belum mencukupi persyaratan diatas, akan diseleksi berdasarkan nilai tes masuk dan hasil wawancara.
6. Calon peserta didik yang sudah diterima namun jumlah nilai UN SMP di bawah 24 (rata-rata < 6.0) maka penerimaan akan dibatalkan.



**Info detail, klik :
www.smakstlouis1sby.sch.id**

SARANA PRASARANA



Kami berbudaya **B**ersih **R**amah **J**ujur **D**isiplin **T**anggung & pedu **I**li



POJOK PRESTASI JURNALISTIK

Kompetisi Festival Muda:

KALUIDOSCOPE, KORAN PERDANA PERAIH JUARA

Baru-baru ini, pada akhir bulan Oktober 2012 ini, SMAK St. Louis 1 Surabaya telah menorehkan kembali prestasinya, yang kali ini dalam bidang jurnalistik. Tak disangka, tim SMAK Sinlui 1 yang sebenarnya belum berpengalaman sama sekali ini ternyata berhasil merebut Juara II Piala Walikota dalam Kompetisi Koran Sekolah dalam Kompetisi Festival Muda yang diadakan oleh FKIP Widya Mandala dan bekerja sama dengan Harian Kompas. Tak tanggung-tanggung, tim Koran Sekolah yang beranggotakan Anette Firmawan (XI-IS1), Jennifer Novelia (XI-IS1), Elizabeth Nancy (XI-IS3), Maria Vanessa (XI-IS3), Christopher Halim (XI-IS3), dan Indah Purnamasari (XI-IS3) pun berhasil mengharumkan nama Sinlui dan membuktikan bahwa Sinlui memang sekolah yang tak hanya emas dalam bidang akademik, tetapi juga sekolah yang melek sastra. Selain membawa pulang hadiah uang tunai dari Kompetisi Festival Muda, Sinlui menyabet pula gelar Desain Layout Terbaik berkat koran karya mereka yang bernama 'KALUIDOSCOPE'.

Dalam Kompetisi Koran Sekolah ini, teman-teman peserta kita sebelumnya telah melalui serangkaian acara yang telah dirancang oleh tim panitia Festival Muda. Mulai dari pendaftaran, *workshop*, *coaching clinic*, liputan bersama walikota, pameran koran sekolah, hingga akhirnya *Awarding Night* yang diadakan pada hari Minggu, 21 Oktober 2012 lalu di Kampus UKWMS Kalijudan, yang juga dimeriahkan oleh penyanyi nasional Petra Sihombing.

Untuk membekali dan menambah ilmu para peserta kompetisi yang berasal dari 25 SMA se-Surabaya ini agar mampu menghasilkan karya yang profesional, Harian Kompas memberikan beberapa kali *workshop* dan *coaching clinic* di bidang jurnalistik, fotografi, serta design dan layout sebelum para peserta mulai membuat koran mereka. Narasumber-narasumber dalam *workshop* dan *coaching clinic* ini sendiri juga berasal dari para jurnalis yang aktif bekerja di Harian Kompas, salah satu di antara mereka

misalnya Mas Bahana Patria selaku fotografer Harian Kompas. Setelah dibekali dengan berbagai wawasan baru mengenai dunia jurnalistik yang diperoleh dari semua pelatihan tersebut, kini saatnya para peserta menggunakan seluruh kemampuan mereka dalam meliput sesi wawancara dengan Walikota Surabaya, Ibu Rismaharini, pada tanggal 4 Oktober 2012 yang bertempat di Balai Kota Surabaya.

Dalam masa pengerjaan koran sekolahnya, teman-teman Kaluidoscope ternyata melakukan berbagai observasi untuk mengetahui seluk-beluk Kota Surabaya agar dapat membuat seluruh konten koran yang telah ditetapkan sesuai syarat dan ketentuan. Bahkan, mereka juga meliput kuliner tengah malam yang ada di daerah Surabaya. Tak ketinggalan pula, tim sekolah kita juga meliput acara Jatim Fair yang diadakan pada tanggal 5-15 Oktober lalu di Grand City Convention Hall. Selanjutnya dalam mengolah data-data hasil liputan mereka agar memiliki tampilan yang lebih profesional, teman-teman Kaluidoscope menggunakan software Adobe Indesign CS3.

Di tengah sibuknya berbagai urusan sekolah yang juga tak bisa ditinggalkan, teman-teman tim Kompetisi Koran Sekolah belajar bagaimana cara mengatur waktu yang mereka miliki tanpa melupakan tanggung jawab mereka masing-masing sebagai pelajar, tetapi juga mengemban tanggung jawab mereka dalam kompetisi ini dengan baik. "Kami bangga sudah bisa menjadi juara 2, soalnya kami sudah berusaha semaksimal mungkin dan benar-benar berusaha mati-matian untuk kompetisi ini. Awalnya kami pesimis karena separuh dari anggota kami harus mengikuti LKTD OSIS, padahal deadline pengumpulan korannya tinggal hitungan hari lagi." Ucap Nancy, yang merupakan salah satu penulis dari tim Koran Sekolah. Saking seriusnya, teman-teman tim Koran Sekolah bahkan sampai harus menginap di rumahnya demi menyelesaikan karya mereka.

Kini tak sia-sia perjuangan mereka seringkali melewati kelas yang seharusnya mereka ikuti demi menyelesaikan pengerjaan koran Kaluidoscope ini. Meski awalnya mengalami berbagai kesulitan, akhirnya teman-teman kita berhasil menyelesaikan empat halaman koran perdana mereka di bawah bimbingan Ibu Rina Wiasdianti, selaku guru pendamping mereka. Nah, semoga pengalaman teman-teman kita dapat menjadi

inspirasi bagi teman-teman Sinlui lainnya untuk berkarya dan berdaya saing tinggi dalam hal-hal positif, ya!



By: Anette Firmawan XI-IS1



Kunjungan

SMPK Santa Maria, Banjarmasin

Janggal 17 September 2012, SMAK St. Louis 1 Surabaya mendapat kunjungan khusus dari SMPK Santa Maria Banjarmasin. Kunjungan ini bertujuan untuk studi banding dan memperkokoh kerjasama antara SMPK Santa Maria Banjarmasin dan SMAK St. Louis 1 Surabaya, sekaligus sebagai kunjungan kekeluargaan antara kedua sekolah tersebut. Rombongan dari SMPK Santa Maria Banjarmasin tiba pukul 09.30 WIB dan disambut dengan hangat oleh para alumni SMPK Santa Maria Banjarmasin yang sekarang bersekolah di SMAK St. Louis 1 Surabaya.

Ketika tiba di SMAK St. Louis 1 Surabaya, rombongan dari Banjarmasin yang terdiri dari para biarawan Suster dan banyak guru terkesan dengan bangunan SMAK St. Louis 1 Surabaya yang besar dan dengan fasilitasnya yang lengkap. Setelah melihat sekilas bangunan sekolah St. Louis 1, mereka langsung menuju perpustakaan Thomas Aquino yang terletak tepat di bawah kapel. Pak Aloysius Kasidi selaku asisten Kepala Sekolah St. Louis 1 membuka acara dengan menyambut hangat kedatangan tamu kehormatan SMPK Santa Maria Banjarmasin ini dilanjutkan oleh sambutan dari Suster Christian selaku kepala SMPK Santa Maria Banjarmasin sekaligus pemimpin rombongan. Setelah sambutan, rombongan Santa Maria Banjarmasin dibagi menjadi 5 kelompok untuk diajak berkeliling sekolah dan setiap kelompok dipandu oleh para alumni SMPK Santa





ke SMAK ST. Louis 1 Surabaya

Maria Banjarmasin selama 45 menit. Mereka berkeliling ke sejala penjur sekolah mulai dari gedung A hingga gedung D. Bahkan, ketika berkunjung ke UKS, salah seorang guru menerima tawaran dokter UKS untuk diperiksa tekanan darahnya. Selain itu, mereka juga diberi petugas tatib contoh buku pribadi siswa untuk panduan tata tertib SMAK St. Louis 1 Surabaya.

Kemudian, mereka kembali ke perpustakaan untuk sesi tanya jawab antara guru SMAK St. Louis 1 Surabaya dengan guru SMPK Santa Maria Banjarmasin. Umumnya, mereka bertanya mengenai tata tertib sekolah dan pelaksanaannya. Mereka merasa tata tertib di Sinlui sangat ampuh karena hampir seluruh siswa Sinlui menaatinya. Selain itu para guru SMPK Santa Maria Banjarmasin juga bertanya mengenai penyusunan kalender akademik dan lain-lain. Setelah itu, ada sharing dari para mantan SMPK Santa Maria Banjarmasin tentang perasaan mereka selama bersekolah di SMAK St. Louis 1 Surabaya yang diwakili oleh seorang dari kelas XI dan seorang dari kelas XII. Sesi dilanjutkan dengan acara ramah tamah dan ada persembahan dari para alumni SMPK Santa Maria Banjarmasin berupa paduan suara yang menyanyikan lagu "Hymne Guru". Pada akhirnya, para guru Sinlui juga memberikan buah tangan kepada guru SMPK Santa Maria Banjarmasin. ***



Pemilihan KETOS 2012-2013



Surabaya- (13/9) Pagi yang cerah dengan sinar matahari yang keemasan memberikan kehangatan pagi seluruh insan Sinlui. Hari itu merupakan hari yang ditunggu-tunggu oleh seluruh siswa-siswi SMAK St. Louis 1, khususnya bagi para caketos tahun 2012-2013, kenapa? Karena tanggal 13 September merupakan hari pemilihan caketos, yang akan memimpin OSIS SMAK St. Louis 1 untuk satu tahun ke depan. Para caketos telah menggunakan seluruh kemampuan mereka untuk berkampanye ke kelas-kelas dan pada puncaknya, kampanye bebas sebelum pemilihan caketos dimulai, disertai juga pertanyaan-pertanyaan dari guru-guru, dan perwakilan siswa bagi para caketos.

Setelah kampanye, para caketos tidak hanya menyuguhkan siswa-siswi sebuah kampanye panjang akan visi dan misi mereka, mereka juga menyuguhkan yel-yel yang menjadi ciri khas dari tim sukses mereka, dari nyanyian, hingga aransemen lagu. Para siswa sangat terhibur dengan penampilan tiap caketos, sorakan para siswa menggelegar menyoraki caketos pilihan mereka. Siswa-siswi menyoraki pilihan mereka dengan beraneka ragam cara, dari bertepuk tangan hingga meneriakan nama, menandakan tanda tak sabar untuk memilih.

Setelah penantian yang cukup panjang, akhirnya TPU dibuka bagi para siswa, tiap siswa berbaris dengan tertib pada pos-pos, sambil memikirkan akan foto yang akan dicoblos. Satu demi satu, tiap siswa mengambil kertas dan membolongi kertas suara di bilik suara, lalu diakhiri dengan memasukkan suara dan sebuah stempel di tangan sebagai tanda bahwa hak pilihnya telah dipakai. Walaupun begitu, ada juga yang nakal, ada beberapa siswa yang menghapus stempel mereka demi memilih lagi untuk mewujudkan pemimpin pilihan mereka, wah wah.



Ketos Baru, Nuansa Baru

Tanggal 17 September, adalah saat pengumuman hasil pemilu pada hari Kamis lalu. Pada pagi hari, seluruh siswa telah rapi dengan seragam putih abu-abu dengan atribut lengkap, lalu berbaris di lapangan untuk mengikuti upacara pagi. Upacara yang berlangsung tertib membuat proses upacara berjalan cepat, tanpa adanya hambatan, proses upacara sampai ke tahap pengumuman hasil pemilu. Proses pelantikan diawali dengan penyebutan nama-nama anggota OSIS tahun 2012-2013, PBB dari OSIS, dan akhirnya sampai ke tahap pengumuman hasil pemilu.

Para siswa-siswi berbisik-bisik saat pengumuman hasil pemilu, memikirkan akan caketos pilihan mereka. Tanpa menunggu lama, guru membacakan hasil pemilu dari tanggal 13 September lalu, dimulai dari Cheryl di urutan bawah, dengan total suara 50-an. Koichiro di urutan ketiga, dengan total 70-an suara. Reyner di urutan kedua, dengan total 500-an suara meninggalkan dua caketos di belakang. Posisi pertama dipegang oleh Efan, dengan total 700-an suara, dan dengan singkat, Efan dilantik sebagai Ketua OSIS tahun 2012-2013, menggantikan Ketos tahun lalu, Kevin Tedja. Kemudian Efan, sebagai ketos yang baru dipersilahkan untuk menyampaikan sepatah dua patah kata sambutan. Setelah pelantikan selesai dilaksanakan, upacara kembali dilanjutkan dan semua kembali seperti biasa, kecuali dengan susunan OSIS yang baru.

Artikel: Dea/XII IA8, Julian/XF
Fotografer: Jeje/XII IS 2





Kedatangan mereka disambut dengan hangat oleh siswa-siswi yang tengah bersekolah karena waktu itu sekolah tidak libur. Kendati menghadapi minggu-minggu penuh ujian, para siswa tersebut tetap menonton pertandingan dengan setia dan penuh semangat, bahkan ada beberapa siswa yang rela meninggalkan pelajaran demi menonton tim sekolah mereka yang sedang berjuang menghadapi pebasket yang postur tubuhnya hampir dua kali tubuh mereka pada waktu itu.

Surabaya-(1/11) Pebasket junior asal Australia melakukan perjalanan ke Indonesia tepatnya di Kota Surabaya. Mereka mengunjungi beberapa sekolah menengah atas di Surabaya untuk keperluan pertandingan persahabatan.

Mulai dari tahun lalu, junior dari tim bola basket yang bernama Gold Coast ini telah menjadwalkan kunjungan ke Kota Pahlawan untuk mencari pengalaman bermain serta sekaligus bertamasya ke Indonesia bersama orang-orang terdekat mereka. Mereka berkunjung ke sekolah-sekolah di Surabaya, salah satunya SMAK St. Louis 1, Surabaya.

Mengapa SMAK St. Louis 1 Surabaya dipilih untuk pertandingan persahabatan? Sinlui terpilih karena sekolah ini telah beberapa kali menjuarai liga bola basket Honda DBL Jawa Pos. Pertemuan pertandingan persahabatan antara Tim Bola Basket Sinlui dan Tim Gold Coast tersebut merupakan pertemuan yang kedua.

Di tengah pertandingan pun diisi dengan penampilan dari Zero Core yang merupakan grup tari hiphop Sinlui yang juga menarik. Dan akhirnya pertandingan pun berakhir dengan skor yang tidak terlalu jauh, 31-24. Lalu di tengah pertandingan pun diisi dengan penampilan dari Clique yang tentunya tidak kalah menarik dengan pertandingan basketnya.

Setelah itu tibalah saat yang telah dinantikan oleh seluruh warga Sinlui, yaitu pertandingan antara tim putra Sinlui melawan Gold Coast yang pastinya sangatlah seru. Tidak salah lagi pertandingan berjalan dengan amat seru meskipun Sinlui kalah dari segi fisik yang jelas pemain dari Gold Coast memiliki postur yang tinggi dan besar. Para pemain Sinlui pun cukup kewalahan mengimbangi permainan bola basket tim putra dari Gold Coast..

Lalu pertandingan pun dilanjutkan dan akhirnya berakhir dengan skor akhir 43-21. Dengan demikian usailah kunjungan dari tim bola basket Gold Coast ke Sinlui dan seluruh siswa yang habis menonton pun segera diarahkan untuk kembali ke kelas masing-masing.

Setelah rangkaian acara pertandingan utama selesai, tiba-tiba lagu Gangnam Style dikumandangkan dengan keras sehingga membuat seluruh siswa, seluruh pemain Gold Coast, official dan beberapa guru ikut menari flash mob. Tarian dari hit single PSY itu berhasil dibawakan dengan apik oleh semua yang hadir. Dengan tarian itulah, seluruh rangkaian pertandingan persahabatan berakhir. Yang tersisa adalah raut kebahagiaan dari semua yang hadir.

**DEMI PENJALAMAN,
LAKUKAN BANYAK
PERTANDINGAN**



RETRET KELAS XII

Tretes- "Bersyukur dan Berbagi" begitulah tema retreat kelas XII tahun ajaran ini. Dengan tujuan untuk mengasingkan diri sesaat dari segala keramaian dan rutinitas kita sehari-hari dengan pergi ketempat yang sunyi dan hening. Dalam keheningan inilah kita semakin memperkuat relasi dengan Allah sehingga kita dapat menemukan ketenangan batin kasih dan Kehendak Allah dalam hidup kita, mengerti isi dan tujuan hidup seperti yang terdapat pada Lukas 5:16 serta tahu dalam membuat pilihan-pilihan terbaik dan menemukan kunci sukses dalam hidup kita yang harus dimulai dari sekarang dalam tujuan untuk menggapai cita-cita kita.

Seperti yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya retreat ini dilaksanakan di GSV yang adalah kepanjangan dari Griya Semadi Vincensian yang terletak di Tretes, Jawa Timur. Selama 3 hari dan 2 malam kita belajar bersyukur dan berbagi. Mulai dari tanggal 7 September hingga 5 September 2012.

Ada beberapa sistematika dalam mengikuti kegiatan retreat ini, memang sudah tidak se'menderita' waktu kelas X(sepuluh) dulu Karena harus berdingin-dingin tidur di tenda dan memasak seadanya ditengah kegiatan yang melelahkan. Sistematika yang diajukan tentu saja sesuai dengan tema yakni 'bersyukur dan berbagi'. Diantaranya ialah selalu mengawali setiap kegiatan dengan doa. Sebelum doa makan misalnya, kita harus menyanyikan lagu 'Bless Our Food, Bless Our Friends' sebagai tanda syukur kita terhadap makanan yang telah disajikan dan rasa syukur atas adanya teman-teman yang masih ada disekitar kita. Pada saat makan tentu saja kita tidak boleh mengambil seenaknya dan makan sepuasnya. Makanan sudah dijatah sedemikian rupa hingga seluruh anggota kelompok mendapatkan jatah makan yang sama.

Kegiatan berlanjut, kami segera makan siang dan berkumpul untuk sesi yang akan membuka kegiatan kita selama 3 hari di GSV ini. Hari pertama dibuka oleh pak Narko dan Bruder Emon, tak lupa bapak Tavip sebagai wali kelas kamu juga mendampingi kami. Memang tidak bisa bohong, saat sesi adalah saat yang paling membosankan, namun, sesi adalah hal terpenting yang seharusnya kita simak dan dengarkan. Setelah sesi dan "mamiri" atau yang juga disebut dengan Makan Minum Ringan kita diajak untuk sedikit bermain-main diruang rekreasi. Keseluruhan permainan yang mengajak kita untuk lebih kompak dengan teman-teman sekelas kita dan lebih mengenal satu sama lain.

Malamnya, kami diajak untuk merenung dan mengingat-ingat kenangan tentang orang tua kita dan pada kegiatan kali ini sukses membut kami berurai-air mata.

Hari kedua, kegiatan dibuka dengan berdoa ditaman di depan Goa Maria. Kegiatan ini mengajak kita agar kita dapat memndangi dan belajar bersyukur dengan apa yang ada disekeliling kita. Bruder Emon juga

mengajak kita untuk berdoa dengan khushuk sambil menghirup segarnya udara pagi hari itu. Kegiatan dilanjutkan dengan sarapan pagi dan melanjutkan sesi. Pada sesi di pagi hari ini, Bruder Emon mengajak kita untuk lebih kompak dengan mengelilinginya sambil membentuk lingkaran dan dengan tangan saling terkait. Bruder mengalunkan lagunya melalui genjrengan gitarnya yang merdu. Setiap melewati kata 'melompat' kita harus melompat kekiri dan kekanan secara berbarengan. Lagu ini begitu mengena dihati, hingga kami menyanyikannya kembali saat bertugas koor di kapel GSV. Beginilah liriknya:

Bila imanmu sebesar biji sesawi

Itu kata Tuhan

Katakanlah, kepada gunung lompatlah, lompatlah, lompatlah

Katakanlah kepada gunung, lompatlah, lompatlah, lompatlah

Malam harinya, kami diajak untuk mengikuti sesi 'curhat' di mana seluruh siswa diajak untuk mengutarakan pengalaman dan kenangan-kenangan dengan orang-orang sekitar pada teman-teman sekelompok. Setelah itu kami merenung kembali di ruang doa seperti dilalukan pada hari sebelumnya. Kali ini kita merenung tentang teman-teman yang ada disekitar kita dan kita juga diajak bermaaf-maafan dengan teman kita. Lagi-lagi, kegiatan ini membuat mata kami bengkak gara-gara menangis.

Hari terakhir. Para peserta banyak yang bangun kesiangan. Alhasil, pak tavi harus menasehati kita kembali untuk selalu mendisiplinkan diri. Kegiatan terakhir ini ditutup dengan pembagian 'surat cinta' pada saat misa. Misa diikuti oleh seluruh guru pembimbing dan para siswa dari kelas XII dan kelas X.

Begitu banyak kenangan yang tertanam pada retreat kali ini. Bagaimana kita saling berpelukan dan meminta maaf sambil menagis, bagaimana kita membuat surat-surat pada teman-teman-teman kita untuk mengisi kebosanan saat sesi. Namun, yang paling penting adalah kita sudah belajar bersyukur dan berbagi yang akhirnya akan menumbuhkan rasa kekompakan dan kekeluargaan di antara kita.

Jurnal: Iriene XII IS3

Fotografer: Don Yosef Daniel XII Is3



RECIPE

Rainbow Cake

Bahan:

1. Siapkan 250 gr tepung terigu
2. Kemudian siapkan juga 350 gram gula pasir
3. 10 butir telur
4. 75 ml mentega yang dilelehkan
5. 1 sendok teh vanila bubuk
6. 1 sendok teh garam
7. 1 sendok teh emulsifier (Emulsifier atau zat pengemulsi adalah zat untuk membantu menjaga kestabilan emulsi serta membantu melembutkan campuran gula dan telur). Anda bisa menggunakan beberapa merk pengemulsi seperti ovalett, almagell atau baking soda lainnya.
8. Jangan lupa juga sediakan macam-macam pewarna makanan merah, kuning, hijau, biru, ungu dan oranye dengan takaran secukupnya

Cara membuat rainbow cake:

1. Pertama-tama kocok telur yang dicampur gula pasir hingga menjadi adonan yang halus. Kemudian tuang emulsifier perlahan-lahan taburkan vanili bubuk serta garam. Terus kocok adonan telur dan gula pasir tersebut hingga terlihat mengembang. Untuk bisa membuat adonan yang sempurna, anda membutuhkan sebuah mixer untuk mengaduknya.
2. Ambil beberapa sendok adonan kemudian tempatkan pada wadah kecil seperti mangkok atau piring, masukan mentega dan tepung terigu sedikit demi sedikit kemudian diaduk hingga tercampur rata dan sisihkan. Buat hingga menjadi 6 bagian adonan dengan macam-macam warna menggunakan pewarna makanan.
3. Gunakan loyang dengan ukuran diameter 24 cm. Kemudian kukus adonan selama kurang lebih 20-25 menit, angkat dan dinginkan.
4. Susun bolu kukus dengan warna yang diinginkan sesuai selera. Beri olesan Buttercream tipis-tipis (lihat pembuatan buttercream setelah pembuatan rainbow cake dibawah), tumpuk dan beri olesan buttercream.
5. Lapisi semua bagian luar bolu dengan buttercream hingga merata
Beri hiasan sebagai pemanis. Anda bisa menambahkan buah cherry, kismis atau strawberry atau gula-gula pada bagian topping-nya agar terlihat lebih cantik.

Khusus untuk Buttercream yang digunakan sebagai pembungkus rainbow cake agar lebih legit, lembut dan beraroma lemon, maka

diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

Bahan utama Buttercream yang digunakan untuk menghias Rainbow Cake :

1. Siapkan 9 butir telur yang digunakan hanya putihnya saja
2. 350 gram gula pasir
3. 500 gram butter atau mentega tanpa garam
4. 2 sendok teh ekstrak jeruk nipis (lemon) atau air perasan jeruk.

Cara membuat Buttercream Rainbow Cake:

1. Hal yang pertama kali anda lakukan adalah memasak putih telur serta gula yang dicampur didalam panci kecil dengan menggunakan api sedang. Kocok-kocok adonan hingga gula mencair.
2. Setelah gula meleleh bersama putih telur dengan sempurna kemudian pindahkan ke mangkuk dan gunakan mixer dengan kecepatan tinggi hingga adonan menjadi seperti foam atau busa.
3. Masukkan mentega sedikit demi sedikit dan aduk terus selama kurang lebih 10 menit hingga adonan tercampur dengan sempurna.
4. Agar adonan memiliki aroma yang segar, maka hal terakhir yang dilakukan adalah menambahkan ekstrak lemon atau air perasan lemon yang dituang perlahan-lahan sambil di aduk hingga merata.
5. Setelah merata, segera matikan mixer dan kini anda telah memiliki Buttercream yang bisa digunakan untuk menghias Rainbow Cake.



BERINOVASI DENGAN CERDAS

Karya Pak Jerry



Manusia diberi talenta atau kemampuan oleh Tuhan agar manusia mampu menguasai dunia dan menahklukannya. Tuhan menciptakan manusia, alam semesta dan segala isinya dengan penuh cinta dan kebaikan. Kita mungkin pernah berpikir mengapa Tuhan menciptakan semua itu apalagi kita masih dapat merasakan anugerah itu sampai saat ini.

Jika direnungkan dan dirasakan dengan hati, kita akan melihat dan merasakan anugerah tersebut, dan sebenarnya kita telah

diberi oleh Tuhan sebuah kekuatan dan sebuah keunggulan yang tidak dimiliki oleh makhluk lainnya, yaitu **intelegences**. Namun, hal itu tidaklah cukup karena terkadang kita masih merasa tidak sepintar orang yang kita lihat atau mungkin merasa minder dengan kesuksesan yang telah diraih oleh mereka, mungkin teman, saudara, bahkan orang yang kita benci sekali pun.

Sebenarnya kalau kita pelajari, manusia itu adalah makhluk pembelajar yang mempunyai jiwa survival, mempunyai disiplin diri, dan mengandalkan segumpal syaraf di dalam kepalanya untuk berpikir. Kita harus percaya bahwa kita adalah orang kreatif, spesial dan orang penting sehingga muncul motivasi untuk mengembangkan diri secara optimal. Tetapi, terkadang kita juga terjebak pada hal-hal yang mengejutkan, misalkan untuk mengembangkan diri tersebut, kita menjadi berani melanggar norma-norma yang ada untuk berubah ke segala hal dalam ranah tertentu. Selain itu, kita juga sering dihadapkan pada hal-hal sebaliknya, yaitu ketakutan untuk melangkah demi kemajuan hidup kita. Hal ini membuktikan bahwa saatnya kita mengenali diri kita sendiri. Apakah aku memang seperti ini atukah aku belum memunculkan kelebihanku atau aku hanya memposisikan diriku sebagai penilai saja dari hasil orang lain tanpa aku pernah tahu apa yang telah dilakukan oleh orang lain? Oleh karena itu, marilah kita kenali diri kita dengan baik untuk membuat dan membentuk sesuatu yang baru dan berbeda. Hal itu memerlukan proses yang panjang. Jika kita pasrah dengan situasi, menunggu hasil, atau hanya mengikuti hasil yang telah diperoleh oleh orang lain, hal ini merupakan tindakan yang kurang bijak, dengan kata lain belum menghargai diri sebagai makhluk Tuhan yang kreatif. Makhluk yang mampu membuat dan membentuk sesuatu yang baru dan berbeda.

Membuat dan membentuk sesuatu yang baru dan berbeda tersebut bukanlah hal yang mudah. Namun, bila semua itu diawali dengan kehendak yang kuat dan mampu mengoptimalkan kemampuan diri, semuanya akan berjalan dengan baik. Salah satu contoh nyata yang pernah penulis saksikan sendiri adalah sebagai berikut.

Ada dua toko besar di permukiman penulis yang cukup ternama dengan posisi berhadapan, bahkan barang-barang yang dijual sama. Suatu ketika istrinya bertanya, "Pak, dua toko dekat rumah kita apa tidak takut rugi ya, kalo salah satu dari mereka akhirnya bangkrut karena kalah bersaing?". Pertanyaan ini sebenarnya sering diungkapkan setiap orang, bahkan penulis sendiri pernah berpikir, "Begitu beraninya pemilik toko tersebut yang posisi berhadapan dan menjual barang-barang yang hampir sama. Ketika awal pembangunan dua toko tersebut, seluruh penduduk sekitar sempat meragukan akan kesuksesan mereka. Ternyata, setelah dirasakan dan dinikmati dalam perkem-



bangannya, kedua toko besar itu selalu mengadakan sebuah perubahan baik dari segi tampilan hingga pada diskon-diskon barang yang menggiurkan. Dengan demikian hal itu akan menggoda bagi masyarakat sekitar untuk datang dan membeli.

Dengan melihat contoh realita di masyarakat di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam membuat sesuatu yang baru dan berbeda membutuhkan keberanian dan kecerdasan dalam melakukannya. Terkadang kita masih diselubungi rasa kurang percaya diri untuk mampu mengubah hal-hal yang biasa menjadi luar biasa.

Selain itu, kita sering mendengar kalimat berikut, yaitu hal yang paling sulit dalam hidup ini adalah mempertahankan sesuatu yang baik atau yang telah diraih dengan sukses, karena hal itu membutuhkan kerja keras dan usaha yang benar-benar fokus agar hasil yang diraih sesuai dengan harapan. Dengan apa semua itu dapat diraih? Cerdas, tanggap, dan berjuang penuh totalitas merupakan kunci dalam membuat sesuatu yang baru dan tentunya berbeda pula.

Sebenarnya dalam membuat yang baru dan berbeda itu perlu adanya sebuah pemikiran bijak agar apa yang dikerjakan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan menyenangkan. Menyadari kelemahan dan selalu introspeksi diri akan meningkatkan motivasi untuk menambah kemampuan diri.

Sebagaimana dikatakan oleh Jack Canfield dalam bukunya "*The Power of Focus*", bahwa kehidupan tidak terjadi begitu saja kepada kita. Kehidupan adalah serangkaian pilihan dan bagaimana kita merespons setiap situasi yang terjadi pada kita. Semua itu dipengaruhi oleh karakter manusia, sedangkan hal yang mempengaruhi pada karakter adalah pendidikan.

Sekarang kita coba lihat pengolahan sistem pendidikan saat ini. Sebuah kurikulum yang disusun sesuai dengan geografis, ekonomis dan sosial di mana sekolah itu berada, menunjukkan bahwa proses pembelajaran antarsekolah dimungkinkan berbeda sesuai dengan karakteristik tiap sekolah. Ironisnya kesemuanya itu diuji oleh satu ujian nasional yang sama.

Dampaknya adalah bahwa intelegensi seakan-akan tak lebih dari daya ingat dan kemampuan mengulang. Akurasi ingatan dan kemampuan mengulang ini yang justru mendapatkan pengakuan. Tak mengherankan jika daya analitis dan kemampuan berpikir kritis semakin menurun, dan pada akhirnya sukar menemukan inovasi dan sesuatu yang baru dari karakter-



karakter semacam ini. Karena fokus pada ujian nasional, jumlah jam belajar di kelas sama lamanya dengan jumlah jam belajar di tempat les. Kegiatannya bukan mencari pengetahuan, melainkan mengulang-ulang soal dan mencari cara singkat menjawab soal. Anak didik pun menjadi cepat bosan, terasing dan frustrasi

Inteligensi salah satu ciptaan Tuhan yang ada dalam diri manusia. Oleh karena itu, manusia seharusnya memberikan kebebasan manusia lain untuk mampu mengembangkan inteligensinya.

Penekanan pada aspek kognitif saja dan mengesampingkan aspek lain seperti spiritual (yang dimaksud bukan tentang agama) adalah tidak benar. Kesemuanya itu bertujuan untuk memupuk dasar bagi karakter anak yang lebih terbuka. Visi kemajuan, inovasi dan kreatifitas dapat diharapkan dari orang-orang semacam ini.

Fun Facts ● ● ●

- $111,111,111 \times 111,111,111 = 12,345,678,987,654,321$
- Months that begin on a Sunday will always have a "Friday the 13th."
- Queue adalah satu-satunya kata dalam bahasa Inggris yang dapat dibaca dengan cara yang sama ketika empat huruf terakhir dihilangkan.
- Almost adalah kata terpanjang dalam bahasa Inggris yang disusun mengikuti urutan Alfabet
- Rhythm adalah kata terpanjang dalam bahasa Inggris yang tidak ada huruf vokalnya tidak mungkin bersin dengan mata terbuka
- Manusia Terkecil di Dunia

Jyoti Amge (15 tahun) dari Nagpur, India, adalah gadis terkecil di dunia, menurut buku catatan rekor India. Dia lahir 16 desember 1993, dan sekarang berukuran sekitar 1 kaki, tinggi 11 inchi, dan berat 11 pound. dokter mengatakan bahwa tak mungkin bagi Jyoti untuk tumbuh lebih tinggi dari ukuran dia yang sekarang.

- Di Film 'Coraline' yang merupakan animasi stop-motion, kostum untuk figur boneka semuanya dijahin sendiri menggunakan jarum setipis rambut manusia.
- Konon, Adolf Hitler dikatakan memiliki sifat kekanak-kekanakan seperti suka minuman manis, nonton kartun Disney, dan sering merajuk.
- Hewan ekidna (sejenis landak) merupakan saudara dari platypus karena dua-duanya mamalia bertelur.
- Kartu King pada permainan kartu bridge dulunya melambangkan tokoh raja berserjarah. King sekop adalah raja Daud, King hati adalah raja Charles (Charlemagne), King wajik adalah Julius Caesar, dan King keriting adalah Alexander the Great.
- Seseorang bernama Michel Lotito mampu makan apapun mulai dari besi & kaca hingga sepeda dan pesawat terbang.
- Desain pertama helikopter dibuat oleh Leonardo da Vinci.
- Kecoa bisa bertahan hidup meskipun kepalanya copot.
- Tahun 1898, sebuah novel berjudul Futility, or the wreck of the Titan mengisahkan kapal pesiar 'Titan' yang tenggelam karena menabrak es. 14 tahun kemudian, kapal pesiar RMS Titanic mengalami kejadian persis seperti pada novel dan banyak sekali kemiripan dari kedua kapal.



DONOR DARAH DISERBU ANAK SINLUI

Di Gereja Katolik
St. Vincentius a Paulo Widodaren

Di Gereja Katolik St. Vincentius a Paulo Widodaren, Surabaya – Kegiatan donor darah yang diadakan Paroki St. Vincentius a Paulo Widodaren, Surabaya semakin meriah dengan datangnya sekitar 70-an siswa Sinlui kelas XII. Tak tanggung-tanggung, sebagian besar dari mereka turut menyumbangkan darahnya.

Hari itu, Minggu, 23 September 2012, diadakan beberapa kegiatan di Paroki St. Vincentius a Paulo Widodaren, Surabaya, yakni bazaar makanan, lomba-lomba untuk anak-anak, panggung hiburan, expo panggilan, dan donor darah. Sebagai kelanjutan dari tugas bidang studi agama di hari sebelumnya (Sabtu 22 September 2012, 7 kongregasi/ordo rohaniwan Katolik memberikan presentasi kepada para siswa dalam rangka tugas Expo Panggilan), siswa kelas XII diperkenankan mengikuti acara tersebut untuk mendapatkan informasi tambahan dan bagi mereka yang tergerak untuk mendonorkan darah akan mendapat nilai plus bagi kelompoknya serta pastinya pengalaman tersendiri karena sebagian besar bahkan mungkin semua dari mereka yang mendonorkan darah belum pernah mengikuti kegiatan semacam ini.

Kegiatan tersebut sudah dimulai sekitar pukul 07.30 WIB. Para siswa yang tiba dan berniat mendonorkan darah turut berbaur dengan para umat bahkan rohaniwan yang juga akan mendonorkan darah mereka. Kegiatan donor darah diadakan di sebuah ruang di dekat pintu masuk samping gedung gereja.

Sebelum melakukan donor, para calon pendonor wajib mengisi formulir yang membahas mengenai riwayat kesehatan mereka (registrasi di depan ruangan donor). Lalu, apabila nama mereka sudah dipanggil, mereka akan diarahkan untuk dicek darahnya di dalam ruangan donor. Apabila darah tidak memenuhi syarat, misalnya kandungan haemoglobin terlalu rendah dsb., maka dilarang untuk donor. Namun, apabila kondisi darah memenuhi syarat, mereka diperbolehkan menunggu giliran untuk mendonor. Di dalam ruangan donor terdapat 6 buah ranjang bagi para pendonor. Rinciannya, 3 ranjang untuk pendonor menggunakan tangan kanan dan 3 ranjang untuk pendonor menggunakan tangan kiri.

Karena sebagian besar baru pertama kali mengikuti kegiatan donor darah, banyak dari mereka yang merasa pusing dan menjadi pucat. Namun sebenarnya, kegiatan donor darah yang diikuti secara rutin dapat melancarkan sirkulasi darah dan merangsang tubuh untuk memproduksi keeping darah baru yang lebih segar sehingga badan kita terasa lebih sehat dan segar pula.

Semifinal-Final Science (HOT)

Setelah melalui babak penyisihan pada tanggal 21 September 2012, peserta Science Competition susut menjadi 20 peserta masing-masing bidang studi. Babak semifinal dimulai pada pukul 08.00 dan mengambil tempat di laboratorium fisika, laboratorium kimia, dan laboratorium biologi.

Science competition pada tahun ini menggunakan sistem seperti sistem OSN yaitu sistem individual. Sebelum babak semifinal dimulai, banyak siswa yang sibuk membalik-balik halaman buku atau membaca lembaran kertas latihan soal. Ketika tim Mitreka menanyakan bagaimana perasaan mereka mengikuti lomba ini, banyak yang menjawab bahwa mereka gugup sekaligus merasa senang.

Ketika jam menunjukkan pukul 08.00, seluruh siswa masuk ke ruangan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Suasana di dalam ruangan laboratorium sangatlah tegang, seluruh peserta mengerjakan soal dengan serius dan sebaik-baiknya.

Kira-kira, pada pukul 11.00, para peserta keluar dari ruangan lomba dan tidak sedikit dari mereka yang sibuk membahas soal yang tadi mereka kerjakan. Mitreka sempat bertanya kepada beberapa peserta lomba dan kebanyakan dari mereka menjawab bahwa mereka yakin mereka akan masuk ke babak final. Ini berarti, para peserta telah memiliki persiapan yang matang dan baik.

And The Winner Is....

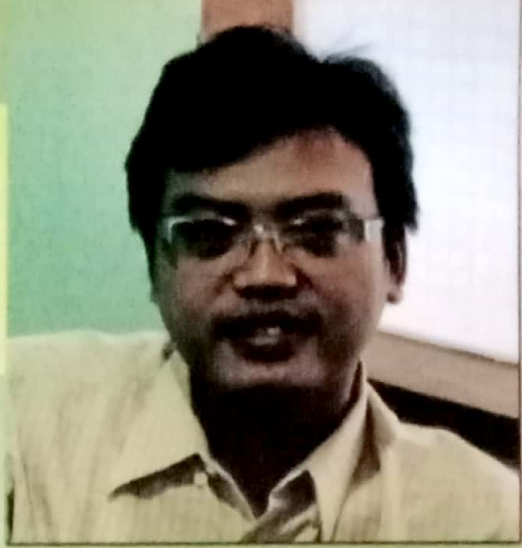
Setelah para peserta beristirahat selama kurang lebih 30 menit, para peserta kembali memasuki ruangan yang telah ditentukan dan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Babak final bertempat di ruang C203, C204, dan C205. Suasana tegang dan serius kembali menyelimuti para peserta. Di babak ini, semua peserta bersaing secara sehat untuk meraih gelar terbaik dari yang terbaik.

Pada pukul 15.00, waktu yang disediakan untuk lomba sains telah habis. Setelah mengumpulkan hasil pekerjaan mereka, para peserta berkumpul di bawah pohon cinta untuk mendengar satu pengumuman yang sangat mereka tunggu-tunggu. Pengumuman pemenang dari lomba sains tahun 2012.

Karena tahun ini sistem yang digunakan adalah sistem olimpiade, maka yang akan menjadi juara umum adalah sekolah yang mendapat banyak medali emas.



WAWANCARA BERSAMA ROMO JAUHARI



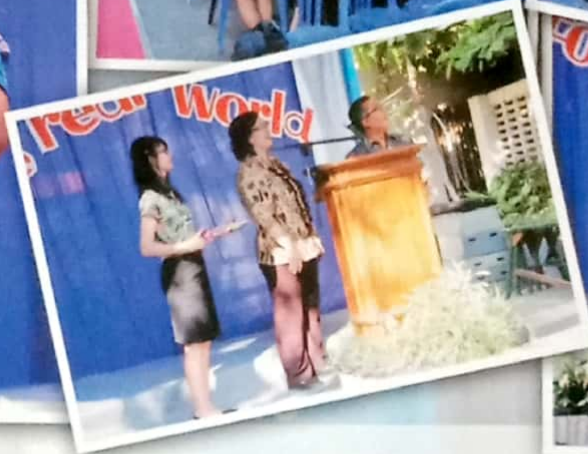
Brand New Chapter menurut Romo apa?

Sesuatu yang baik karena bagaimanapun tidak bisa selamanya mengalami hal yang sama. Selalu ada perubahan. Yang penting perubahan buat perkembangan. Suatu hal yang positif. Selalu berusaha untuk merasakan apa yang dirasakan siswa (berempati pada siswa). Semua hal yang dirasakan siswa. Kurikulum di Sinlui itu tidak berat. Yang berat kehendak supaya bisa mengikuti kurikulum tsb.

Pesan/Saran: Pertama murid harus sedikit membuka paradigma. Jangan selalu akademik. Proses belajar-mengajar bukan selalu akademik. Harus mikir supaya bisa terlibat banyak kegiatan selain akademik.. baik rohani, sosial, dan or.. sekolah bukan hanya melalu akademik tapi lebih dari itu. Kedua gimapun siswa Sinlui harus menyadari mereka bagian dari gereja. Mereka harus menemukan jati diri dan identitas sebagai siswa Katolik. Kalau tidak ya sama saja sama sekolah lain. Harus bangga. Berarti harus memiliki kerohanian dan kepribadian secara kristiani. Nilai kristiani harus nampak pada siswa/i. Sangat penting menyadari kalau siswa lebih menghayati, lebih menyadari, dan lebih mengetahui nilai-nilai vincentian. Krn sinlui sekolah vincentian. Banyak siswa tidak tahu.

Nama : Paulus Jauhari Atmoko (Rm. Jauhari)
TTL : Kediri, 23 Maret 1975
Paroki : Paroki Kristus Raja
Tahbisan: 8 Sept 2009 (Batuta)
Tugas : bertugas di Manokwari Papua Barat
Keuskupan Manokwari Sorong sbg moderator
kemahasiswaan/pendamping mahasiswa. Sebagai
pastor Pra-Paroki di Manokwari. 3 tahun di sana lalu
pindah ke Sinlui. Dapat tugas dari kongregasi pindah ke
Sinlui. Biasa 3 thn sekali tidak paten. Adaptasi tdk
kesulitan. Penyesuaian lagi tidak enak meninggalkan
pengalaman yang berkesan di tempat lama.

Sinlui Education Fair



Pembukaan Sinlui Education Fair

Pada tanggal 15 September 2012, Sinlui mengadakan sebuah acara yang cukup besar dimana ini merupakan acara rutin yang dilakukan oleh Sinlui dengan tujuan untuk memberi gambaran kepada murid-muridnya tentang perguruan tinggi. Ini merupakan acara dimana berbagai universitas di dunia memiliki stand untuk memberikan berbagai macam info tentang universitas mereka masing-masing. Pada Sinlui Education Fair tahun ini, terdapat 63 stand yang merupakan stand dari universitas luar negeri, dan 23 stand yang merupakan stand dari universitas domestik. Stand universitas domestik berada pada Vincent Hall dan stand untuk Universitas Internasional berada di bangsal. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa-siswa Sinlui.

Pada hari itu, tepat pukul 8 pagi, acara tersebut dimulai dengan pembukaan. Pembukaan acara ini diawali dengan permainan gamelan, yang telah dilatih oleh Pak Pelog. Lalu acara pembukaan tersebut dilanjutkan oleh persembahan penampilan dari tim sanggar berupa menyanyikan sebuah lagu. Selain menampilkan sebuah lagu, sanggar juga menampilkan kolaborasi permainan piano oleh 2 murid kelas 10. Mereka memainkan lagu iwakpeyek yang telah mereka aransemen sendiri. Acara dilanjutkan dengan penampilan oleh masing-masing kelas. Pada Sinlui Education Fair ini, masing-masing kelas telah mempersiapkan sebuah penampilan. Acara ini dilanjutkan oleh sambutan dari Pak Tavip.

Penutupan Sinlui Education Fair

Sekitar pukul 3, Bu Yohana mengawali penutupan sinlui education fair ini dengan memberikan sedikit sambutan. Lalu dilanjutkan oleh Bu Laksmi sebagai ketua dari acara education fair ini. Bu Laksmi memberikan sambutan terima kasih kepada para penjaga stand yang ada dan ia mulai mengumumkan tentang best stand lokal maupun internasional. Pemenang best stand dari internasional adalah Trinity Collage-Melbourne University, dan pemenang stand lokal dimenangkan oleh Universitas Pelita Harapan. Acara diakhiri oleh sambutan dan ucapan terimakasih oleh Romo Sigit.

Antusiasme Sinlui Education Fair – Take it for the Real World

Sabtu, 15 September 2012.

Tidak tampak kegiatan belajar – mengajar di kelas seperti biasanya, di lain pihak, Bangsal Lazaris dan Vincent Hall dipenuhi oleh siswa-siswi yang membawa tas berwarna biru tua, dan tampak beberapa orang tua murid. Ya, St. Louis sedang menggelar acara tahunan, yakni SEF (Sinlui Education Fair), di mana 60 universitas dalam maupun luar negeri datang mendirikan stan-stan di bangsal Lazaris (untuk universitas luar negeri) dan V-hall (untuk universitas dalam negeri). Rupanya acara ini selalu sukses menangkap antusiasme para wali / orang tua murid maupun para murid itu sendiri, khususnya bagi mereka yang belum menentukan jurusan maupun universitas mereka.

Dari total 60 universitas, sebagian didominasi oleh universitas luar negeri, dengan total 43 universitas, dan universitas dalam negeri sejumlah 17 universitas. Dari universitas – universitas tersebut, tampak beberapa universitas ternama, seperti NAFA, Ningbo, dan banyak universitas lainnya. Universitas mulai dari Australia, Singapore, China, Swiss, Malaysia, dan Negara lainnya. Tidak hanya universitas, namun juga ada institusi yang membantu siswa dalam mendapatkan TOEFL maupun hal yang umumnya diperlukan untuk kuliah di luar negeri. Tampak bahwa universitas bisnis dan seni mendapat banyak perhatian dari anak-anak, seperti Lasalle college of the arts Singapore, benar-benar penuh dengan anak-anak yang antusias bertanya! Shelton college internasional juga tak kalah, dengan bisnis sebagai jurusan utamanya. Di sana ada sedikit yang berbeda, yaitu terdapat orang asing (baca : bule) di stan ini. Tentunya anak-anak tertarik untuk datang karena ingin mencoba berbincang dengan orang asing – aji mumpung, melatih kemampuan bahasa Inggris.

Beralih ke V-hall yang berisikan universitas lokal, di sini juga tak kalah ramai dengan Bangsal Lazaris yang berisikan universitas mancanegara. Terdapat banyak nama universitas yang sudah tak asing di mata kita, seperti Ubaya, Petra, Ciputra, dan yang lainnya. Uniknya, di antara universitas lokal ini, ada satu universitas yang bernama Raffles Institute of Higher Education. Awalnya tentu semua berpikir universitas ini berlokasi di luar negeri, namun ternyata universitas ini berlokasi di Jakarta. Rupanya universitas ini merupakan cabang dari Universitas Raffles yang berlokasi di luar negeri. Beralih ke siswa-siswi, Tampak dengan jelas bahwa stan Universitas Petra agak kewalahan menangani pertanyaan-pertanyaan dari anak-anak – yang didominasi anak kelas XII. Di lain pihak, Ubaya bahkan sampai menyewa sebanyak 2 buah stan, dan tidak kalah ramainya dengan stan Petra. Untungnya anak-anak bisa diajak bekerja sama sehingga tidak sampai terjadi ' kemacetan ' di tiap-tiap stan. Di akhir dari kunjungan stand, tampak dengan jelas tiap siswa membawa sebuah tas berwarna biru yang diberikan sebelumnya, namun kini tidak lagi kosong namun berisikan banyak brosur dari tiap universitas...

(Artikel by : Naoya XI-IS5)



Ikuti Presentasi Siapkan Masa Depan

Kelas XII Ikuti Presentasi Berbagai Perguruan Tinggi Dalam maupun Luar Negeri sebagai Salah Satu Rangkaian St. Louis Education Fair 2012 (SEF)

SURABAYA – Sabtu, 15 September 2012, seluruh siswa kelas XII SMAK St. Louis 1 Surabaya mengikuti presentasi dari berbagai perguruan tinggi yang berasal dari dalam (Indonesia) maupun luar negeri (Singapura, Malaysia, Australia, Cina, Jepang, Amerika Serikat, hingga Swiss) sebagai salah satu rangkaian kegiatan St. Louis Education Fair 2012 (SEF). Presentasi dilaksanakan serentak di 15 ruang kelas (menggunakan ruang kelas di Gedung C dan D) mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai sekitar pukul 12.15 WIB.

Dalam 1 ruang kelas terdapat 3 hingga 4 kali presentasi dari perguruan tinggi yang berbeda, tetapi masih dalam satu wilayah atau berlainan wilayah (terutama untuk luar negeri). Misalnya, di suatu kelas diadakan presentasi khusus perguruan tinggi dari Indonesia saja (tetapi bisa satu kota atau beda kota) atau dari wilayah yang berlainan, seperti perguruan tinggi dari Cina-Jepang, Malaysia-Singapura, dll.

Dalam presentasi tersebut, pihak perguruan tinggi menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan siswa, mulai dari sejarah sekilas, alasan memilih, berbagai fakultas yang disediakan, gelar-gelar yang akan didapat, berbagai mata pelajaran, berbagai fasilitas yang ada, cara dan syarat mendaftar disertai biayanya, serta kondisi kebudayaan dan gaya hidup di negara tempat studi bagi mereka yang ingin ke luar negeri.

Berikut adalah beberapa perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam SEF dengan memberikan materi presentasi kepada siswa kelas XII.

Indonesia	: Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Pelita Harapan, dll.
Singapura	: James Cook University, Curtin University, Nanyang Academy of Fine Arts, dll.
Malaysia	: Berjaya University, Sunway University, Nilai University, dll.
Australia	: Le Cordon Bleu Institute, Monash University, University of Sydney, University of New South Wales, dll.
Cina	: Great Wall University dan Beijing Language and Culture Institute
Jepang	: Azusa Pacific University
Amerika Serikat	: Kaplan University, North Seattle Community College, dll.
Swiss	: Laureate Hospitality Education Group and Cezar Ritz Hotel, Tourism and Culinary Academy

Setelah mengikuti presentasi, secara bergantian, kelas XII mengikuti pameran pendidikan di Bangsal Lazaris dan Vincent Hall sesuai jadwal kunjungan yang telah ditetapkan oleh panitia.

Adrian Hartono Atmadjaja XII-IS5/17

KOMIK

Brand New Day



Brand New Test





By : Valerie Evangelin L. XC/37

Teacher

I am a billionaire
 My property is here and there
 I am well known
 In TVs and magazines
 my face shown

When I walk
 Important people want to talk
 I am important
 I have what I want

I give influences
 I have many audiences
 I am a trendsetter
 Because of me, this world is better

I am in the middle stage
 with the spotlight
 I can sleep well every night
 But one thing the world doesn't know
 And this is what I want to show

A-B-C and one plus one equal two
 I got it from you
 Dear teacher...
 Your service means forever
 Thank you for working in my backstage



“Pionir”

Engkaulah pionirku
Dan teladanku
Pelipurku
Malaikatku

Engkaulah pionirku
Tanpamu kutiada
Tanpamu semua hampa
Tanpamu tiada kasih

Kasihmu tiada batas
Engkaulah pahlawanku
Pahlawan kasih
Yang tak terlupakan
Oh, ibuu
Kaulah pionirku

feliani Sanjaya XE

NGUPING SINLUI

Hai hai para Mitrekers!! Apa kabarnya nih? Smoga baik-baik aja ya. Nguping sinlui kembali hadir di edisi kali ini untuk menyajikan obrolan jayus ala sinlui, so check this out! ;)

Di suatu kelas saat pelajaran sejarah berlangsung,

A : *muter-muter buku dengan jari*

Guru : Heh A muter-muter buku aja dari tadi, kamu nggak kasian sama pahlawannya?

A : Memangnya kenapa bu?

Guru : Ya kasian kalau kamu puter-puter terus nanti pahlawannya pada pusing semua

Guru : Anak-anak, kerjakan soalnya dalam waktu 45 menit, perhitungkan waktunya.

Kerjakan

dengan bopoin.

Murid : Boleh pakai tipe-x kan bu?

Guru : Nggak boleh!

Semua murid : HAAAHH??

Guru : Ya iya lah nggak boleh, nulis kok pake tipe-x? Mana kelihatan putih semua gitu.

A : *nari oppa gangnam style* Eh, liat aku!!

Aku bisa nari oppa gangnam style loh!

B : Halah Engkongku ya bisa kali.

A : Engkongku ya isa tapi emakku lo nggak bakal bisa

B : Kenapa? Wes terlalu tua?

A : Bukan. Ya iyalah namae emak-emak isae mek Oma gangnam style yato, Oppa gangnam style kan buat opa-opa??

Setelah pelajaran fisika berlangsung,

A : Eh, mari fisika aku jadi terinspirasi buat ngegombalin kamu, mau denger ga?

B : Apa seh?

A : Ibu kamu guru fisika ya?

B : Kok tau?

A : Soalnya wajahmu, tegak, nyata, diperbesar di hatiku

Di kantin sekolah,

F : Eh rek, aku nggak bawa uang pinjem kamu 10ribu sek ya? Tak ganti nanti, pake yen!

G : O yaa?? Mau kamu ganti berapa yen?

F : Iya yen apa sek. Yen ga lupa, yen ono duit yoh

Saat pelajaran biologi berlangsung,

Guru : Biologi adalah ilmu paket hemat, kenapa demikian? Karena biologi mencakup ilmu

sosiologi dan geografi sekaligus. Ada pertanyaan?

L : *angkat tangan*

Guru : Iya L, ada apa?

K : Terus apa bedanya biologi sama ekonomi??

Saat tes Ekonomi berlangsung,

Murid : Pak pak nggak kurang kecil ta tulisannya?

Guru : Ya ini kan termasuk teori ekonomi? Masalah ekonomi.



Lebih Dari Pemenang

Sudah lima bulan aku tidak sekolah. Terkadang, aku rindu guru Bahasa Indonesiaku yang masih semangat ngoceh meski murid-muridnya sudah tidur semua. Aku rindu kepada rumus-rumus nggak jelas khas guru Fisikaku dan guru Biologiku yang galak. Aku ingin pulang dan kembali ke bangku kelas sebelasku. Selain itu, aku juga rindu adikku, Nathanael. Aku rindu saat-saat aku bersenang-senang bersama adikku yang imut itu.

Lebih dari semuanya itu, aku rindu Andre. Memang tidak wajar bagi seorang gadis mempunyai sahabat laki-laki. Tapi, kenyataan memang seperti itu. Andre yang selalu menyemangatiku dan menerimaku apa adanya. Dia yang selalu ada dan menghiburku ketika aku membutuhkan seorang teman. Inilah aku, seseorang yang tidak mudah bergaul. Aku ingin menjadi bagian dari kelompok populer tapi aku tidak tahu bagaimana.

Dan di sinilah aku sekarang, Jakarta, sebuah tempat yang jauh dari kota asalku, Surabaya. Sekilas, Jakarta dan Surabaya terlihat dekat, tapi aku bisa merasakan betapa jauhnya itu. Sudah lima bulan ini aku bermain dengan jantungku karena takut gagal di tengah jalan. Tapi, aku sudah sampai pada titik ini.

Hari ini merupakan puncak dari segala yang kulakukan selama lima bulan ini. Ya, malam final Gold Sound Indonesia, lomba menyanyi nasional yang bergengsi. Bisa dibayangkan, ini adalah salah satu usahaku untuk menjadi anggota kelompok populer. Tapi, tujuan utamaku ikut lomba ini adalah untuk menambah pengalaman dengan mencoba menggali talentaku dalam vokal.

Tidak seperti minggu-minggu lalu, aku gugup malam ini. Jantungku berdetak lebih kencang daripada di saat voting

smsku berada di peringkat tiga terbawah seperti tiga minggu yang lalu.

Sebentar lagi, aku akan tampil untuk yang terakhir kalinya sebelum nama seorang pemenang akan disebutkan. Aku sedang melihat penampilan Gladys Revansyah, satu-satunya lawanku kali ini. Aku tidak meragukan kemampuanku. Bukankah aku mengajukan ijin khusus untuk tidak masuk sekolah karena aku yakin aku pasti menang? Memang benar, tapi harapan itu sirna karena ada dua hal yang mengganjal. Aku bukanlah seseorang yang sangat percaya diri. Di sisi lain, Gladys bukanlah seseorang yang ramah.

Gladys tidak berwatak baik dan aku takut dengannya. Aku tidak pernah mengenalnya sebelum lomba ini. Hanya saja... Ah, semuanya susah untuk dijelaskan!

Aku tahu aku tidak perlu memikirkan orang lain. Aku tahu yang harus lakukan adalah fokus dengan diriku sendiri dan tidak perlu memikirkan Gladys. Hanya saja, itu merupakan sesuatu yang mudah dikatakan tapi sulit untuk dilakukan, apalagi mengingat semua perkataan Gladys yang langsung menusuk hati.

"Itulah penampilan terakhir Gladys Revansyah. Bagaimana dengan finalis kedua kita? Saksikan penampilannya setelah pesan-pesan berikut ini!" seru sang pembawa acara bersemangat seperti biasanya.

Aku melihat Gladys yang mengenakan gaun biru laut mendatangkiku yang berada di belakang panggung. "Lo liat kan penampilan gue yang fantastis itu? Gi mana? Lo yakin bisa ngalahin gue?" tanya Gladys dengan nada menantang.

Aku hanya terdiam. Daripada menghabiskan tenagaku

karena berdebat dengan Gladys, aku lebih memilih diam. Menurutku diam tidak menunjukkan bahwa kita tidak sedang melakukan apa-apa. Dia menatapku dengan senyumannya yang penuh dengan kesombongan.

"Kok lo diem? Hahahaha... Takut atau siap-siap kalah?"

"Kembali lagi dalam malam final Gold Sound Indonesia. Udah nggak sabar ngeliat penampilan Nathannia. Kira-kira seperti apa, ya? Daripada nebak-nebak, mending kita panggil langsung, Nathannia Widiarta!"

Aku lega pembawa acara itu memanggil namaku. Setidaknya, aku tidak perlu berlama-lama dengan Gladys. Perkataan Gladys selalu penuh keyakinan dan itu yang membuatku selalu takut dengannya.

"Gue mau liat loe sehebat apa malam ini!" tantangnya sombong.

Kali ini, aku menyanyikan lagu Anyway yang dipopulerkan oleh Martina McBride. Aku sangat menyukai lagu itu karena lagu itu mengatakan bahwa yang kita lakukan mungkin sia-sia, tapi kita harus tetap melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati.

"You can spend your whole life building, something from nothing, one storm can come and blow it all away, build it anyway..."

Entah mengapa, aku menyanyikan lagu ini dengan tenang. Segala perkataan kasar Gladys tidak kuingat lagi. Aku tahu Indonesia sedang menyaksikan aku sekarang, tapi aku tidak gugup. Aku percaya aku tampak cantik dengan gaun putih yang menyentuh lututku ini. Aku yakin aku sedang tampil yang terbaik.

"You can pour your soul out, singing a song you believe, that tomorrow they'll forget you ever sang, sing it

anyway..."

Aku menyanyikan bait terakhir sebelum bagian terakhir yang paling susah dinyanyikan. Tepukan tangan mulai terdengar. Aku tersenyum dan terus bernyanyi, "Yeah, I'll sing it anyway..."

"Dan, pemenang Gold Sound Indonesia tahun ini adalah..." kata sang pembawa acara, "Saksikan setelah pesan-pesan berikut ini!"

Semua pembawa acara akan melakukan hal yang demikian, mengumumkan secara perlahan-lahan. Itu membuat semua orang penasaran! Lampu panggung meredup. Bagi yang menonton acara ini melalui televisi di rumah, mereka akan melihat iklan, sedangkan aku, jantungku tidak bisa berdetak dengan kecepatan normal!

Aku melihat Gladys yang berdiri di sebelahku. Gladys tampak optimis menang. Gladys tersenyum sombong seperti biasanya lalu berbisik, "Loe yakin menang?"

Perkataannya terdengar seperti ancaman di telingaku dan itu membuat jantungku semakin tidak teratur. Aku berharap semuanya berlalu dengan cepat. Aku tidak seambisius Gladys untuk menang. Bagiku, menang adalah sebuah anugerah dan kalah adalah pertanda kesempatan lain sedang menanti. Setidaknya, aku sudah mencapai final.

"Mari kita lanjutkan saat-saat yang menegangkan ini. Sebenarnya, para juri bingung juga karena kedua finalis kita ini sama-sama keren! Tepuk tangan dong!" seru pembawa acara.

Setelah hening beberapa saat, "Pemenang Gold Sound Indonesia tahun ini adalah... Gladys Revansyah!"

"Kakak tidak menang," kata Nathanael. Aku yakin itu merupakan sebuah pernyataan, bukan pertanyaan.

"Iya, Nathan udah liat di TV kemaren-kemaren kan?" balasku tersenyum.

"Berarti doa Nathanael terkabulkan. Kakak jadi cepet pulang kan?"

Anak kecil memang lebih polos, bukan? Itulah alasan mengapa aku menyukai Nathanael. Dia tidak nakal dan dia selalu jujur. Akhirnya aku bisa pulang dan bertemu dengan adik imutku.

Sebenarnya, beberapa hal sempat terbesit dalam pikiranku beberapa hari yang lalu. Mengapa bukan aku yang menang? Mengapa orang seperti Gladys yang menang? Aku lebih bisa menerima kekalahanku jika pemenangnya tidak berkarakter buruk seperti Gladys. Aku bahkan sempat berharap ada pengumuman bahwa nama pemenang diubah besok.

Tapi, itu semua hanya imajinasiku. Aku memang pernah berkata bahwa aku tidak terlalu berambisi untuk menang.



HATSUNE MIKU

Hanya saja, aku juga seorang manusia yang tidak bisa selalu bersikap "suci". Ada kalanya bibirku ini memuntahkan sebuah kalimat, "Tuhan tidak begitu adil." Hari ini aku menyesal telah mengucapkan kalimat itu. Menurutku benar juga kata Nathanael. Aku jadi cepat pulang dan tidak direnggut perasaan rindu terus menerus. Dan kekalahanku ini, memberikan sebuah perubahan yang baik dalam hidupku

Semuanya berubah setelah lomba itu. Aku memang tidak menang, tapi, aku pun jarang mendengar kabar Gladys sekarang. Aku tidak tahu bagaimana kelanjutan karirnya karena hanya sedikit infotainment yang memberitakannya.

Sedangkan aku? Banyak tawaran iklan, konser, dan lain-lain menantiku. Hanya saja, aku telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikanku dulu. Orang tuaku sudah kaya dan aku merasa aku belum butuh pekerjaan sebagai penyanyi. Bagiku menyanyi adalah kegembiraan belaka. Jadi, untuk tawaran-tawaran itu, aku lebih selektif.

"Andre!" sapaku ramah.

"Eh, Nia, selamat, ya! Jangan lupa! Loe harus bagi hasil karena gue udah habis pulsa banyak karena sms buat ngedukung loe!"

"Tapi, gue kan nda menang!"

"Iya, tapi lo lebih dari pemenang."

"Dasar lo cupu!" ejekku.

"Emang lo kagak?"

Semua terasa hening sampai sebuah kalimat dia ucapkan, "Nia, gue suka lo."

Aku tersenyum sambil menangis terharu dan

memeluknya, "Gue juga."

Semua cerita memang boleh berakhir bahagia. Tapi, pada kenyataannya, masalah terus menerus datang tanpa henti. Konflik memang diciptakan untuk membuat kita dewasa. Bukankah hidup ini menjadi jenuh kalau tidak masalah sama sekali?

Nathannia tidak tahu kapan orang tuanya akan pulang dan memberi kasih sayang kepada mereka. Dia lelah hidup kesepian berdua dengan Nathanael, tapi dia bertekad untuk terus bersyukur dan melakukan hal yang terbaik. Itu semua karena dia percaya bahwa ada cahaya untuk kegelapan, ada air untuk daerah yang kering, dan ada jawaban untuk semua masalah.

Kini aku tidak tersenyum senyuman palsu
Aku menangis bukan tangisan kesedihan
Meski cahaya lilin tertiuip angin
Membuat semuanya gelap seketika
Engkau hadir sebagai cahaya
Menerangi setiap langkah hidupku
Aku tahu rencanaMu sempurna
Tuhan, kini aku sadar apa yang berharga
Aku tidak butuh popularitas
Aku tidak butuh harta dan tahta
Yang aku butuh adalah diriMu
Menyusun hari esokku
Karena bersamaMu
Aku lebih dari pemenang



Tujuan & Harapan Baru....

*Tujuan manusia hidup dan manusia hidup mempunyai tujuan
Pencapaian tujuan perlu pengorbanan baik waktu, tenaga dan pikiran*

Kacamata

Dari sisi penglihatan seseorang jika kita melihat tampak kurang jelas, pasti ada sesuatu yang kurang atau lebih pada mata kita. Jadi, kita perlu kacamata. Betul kawan! Pembaca yang baik, apa yang kita lihat dengan mata telanjang belum tentu seperti apa yang sebenarnya tampak. Tergantung dari sisi mana dan cara kita melihat, atau memakai mata kiri atau yang kanan atau dengan mata keduanya.

Seperti manusia selama masih hidup pasti punya tujuan dan mimpi untuk meraihnya. Menatap masa depan, Bekerja keras, berjuang dengan penuh semangat demi tercapainya harapan dalam hati dan pikiran. Sebagai bahan refleksi kita, ada beberapa hal yang perlu dicermati kembali bahwa manusia pada umumnya mempunyai panca indra. Adapun pancaindra tersebut adalah sebagai berikut.

a. Indra Penglihat (Mata)

Kita punya mata untuk melihat /memandang. Tergantung bagaimana cara kita memandang dan dari segi mana kita melihat. Apakah kita melihat segala sesuatu hanya dari satu sisi, dua atau lebih. Untuk meyakinkan sesuatu yang kita lihat, misalnya saat kita melihat anak balita yang hiperaktif. Karena baru melihat, terbersit

dalam pikiran negatif kita bahwa si anak yang tidak bisa diam kita cap sebagai anak yang nakal dan suka usil. Jika kita berpikir positif, maka yang terpikir oleh kita adalah oh..... anak ini hiperaktif yang perlu diarahkan ke hal-hal yang positif.

b. Indra Pendengar (Telinga)

Sepasang telinga kita gunakan untuk mendengar, hendaknya kita pakai juga untuk mendengarkan segala sesuatu dengan baik. Jika kita mendengarkan yang baik-baik saja atau yang kita sukai saja maka kita tergolong orang yang sedikit egois. Artinya hanya mau mendengarkan yang kita mau dan kita sukai saja tanpa mau mendengarkan yang lain. Jika kita lakukan yang demikian bagaimana bisa kita membedakan mana yang baik dan mana yang kurang baik.



c. Indra Pembau (Hidung)

Mencium aroma yang enak dan sedap membuat kita bahagia, sebaliknya jika mencium bau yang kurang sedap, maka dengan mudahnya akan keluar kata-kata kasar dari mulut kita. Seringkali! Anda tidak percaya? Boleh dicoba! Kawan, segala sesuatu yang baru kita kenal membuat kita penasaran untuk segera mengetahuinya. Dalam hal ini kita diajak peka dalam kondisi dan situasi. *Bukan hanya bau yang tercium oleh hidung kita melainkan juga gelagat dari sebuah kisah yang terjadi sehingga kita mampu mengantisipasi dan peka tindakan/langkah apa yang selanjutnya akan kita lakukan.*



d. Indra Pengecap (Lidah)

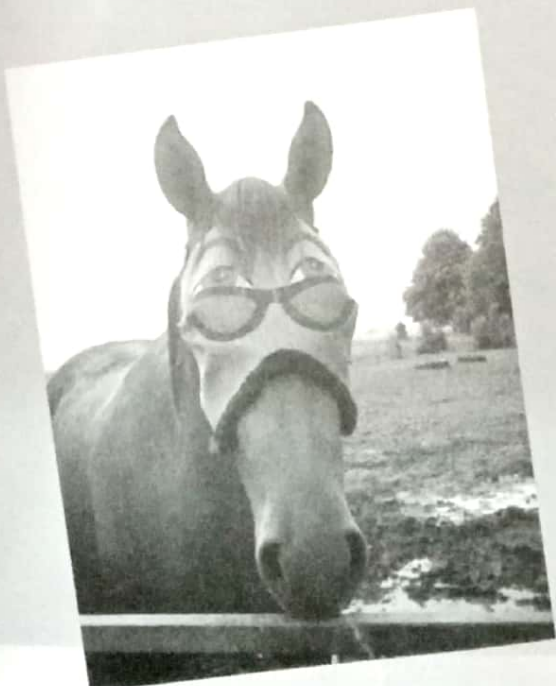
Dalam falsafah Jawa ada kalimat *Aja waton ngomong, nanging ngomongo nganggo waton (Janganlah asal bicara tanpa dasar tetapi berbicara itu harus punya dasar)*. Mengecap rasa, membedakan rasa baik rasa asin, pahit, manis, maupun yang lain, lidah berperan sebagai pelaku utama. Bukan hanya mengecap apa yang masuk dalam mulut kita saja. Namun yang saya maksud di sini, saya ingin mengajak kawan-kawan untuk merasakan juga pahit dan manisnya pergolakan hidup yang masuk dalam hati dan pikiran kita. Rasa pahitnya hidup jika kita merasa tersisihkan dari lingkungan, tidak dianggap bahwa kita sebagai manusia memiliki hak yang sama,

diperlakukan tidak manusiawi dan lain sebagainya. Sesuatu yang baru kita rasa, biasanya rasa itu seakan lekat sampai waktu berlalu. Terkenang akan rasa, jika terulang maka segera ingat akan rasa itu.

e. Indra Peraba (Kulit)

Peka terhadap segala sesuatu yang terjadi. Cuaca yang dingin atau panas dapat dirasakan oleh banyak orang. Tetapi jika panas atau dinginnya suasana dalam forum rapat atau dalam keluarga misalnya, bagaimana rasanya? Tentu Anda juga punya jawaban sendiri bukan!

Ada saatnya kita melihat dengan **kacamata kuda** sebagai motivator pribadi demi tercapainya tujuan. Ada saatnya pula kita melihat dari berbagai sudut pandang dan cara melihat sebagai bahan pertimbangan arah mana yang tepat untuk mengawali perjalanan untuk mencapai tujuan agar berhasil sesuai dengan apa yang kita harapkan. Dalam hidup sering kali seseorang lebih gampang menilai yang kurang baik dari pribadi atau sikap seseorang. Bagaimana jika mulai sekarang kita melihat sesuatu yang berbeda dari sudut atau sisi lain tentang pribadi atau sikap seseorang yang baik-baik saja. Mulailah dari detik ini setelah membaca, apa yang kita lihat, kita arahkan pada pikiran ke arah hal-hal yang positif (*positif thinking*).



Mendengarkan semua yang kita dengar untuk selanjutnya untuk dipertimbangkan akan segala kemungkinan risiko yang akan kita tanggung sebagai jawaban sebuah tindakan. Ada waktunya pula kita memang harus fokus penuh konsentrasi untuk mendengarkan sebagai motivasi agar tidak dengan mudah goyah pendirian dalam arti pendirian yang benar, benar untuk kita, benar pula bagi orang lain sehingga tidak merugikan seseorang.

Merasakan segala sesuatu yang menyentuh diri kita untuk memilah dan memilih hal mana yang cocok dan baik untuk dilakukan. Seringkali kita mencoba-coba sesuatu yang baru baik itu sikap maupun mode. Jika kita mendapat atau menemukan sesuatu yang baru, yang pertama kita respon adalah *rasa*. Kita berharap tidak akan merasakan lagi hal yang tidak menyenangkan. *Satu keinginan dalam waktu dan langkah yang baru kita pijakkan ada yang lebih baik dari waktu dan langkah yang berlalu.*

Kegagalan dalam hidup, selanjutnya seringkali kita berangan-angan dan berharap mudah-mudahan pada waktu yang akan datang tidak terulang lagi, apa yang dimimpikan tercapai dengan hasil yang memuaskan. Harapan-harapan ini sering menghantui pikiran kita sehingga kita meraba-raba, memprediksikan, membuat program dan rencana strategi seakan-akan harapan sudah tercapai dan tinggal mendepak. Namun memang, semua itu dibutuhkan bagi setiap orang demi mencapai cita-cita perlu membuat rencana, program kapan akan dimulai dan target serta sasaran yang utama.

Kita diberi karunia oleh Tuhan *sepasang mata* untuk melihat hal-hal dunia dan isinya dengan tujuan agar kita tahu bahwa Tuhan menciptakan alam beserta isinya ini untuk dipelihara bukan untuk dihancurkan. Kita dianugerahi *sepasang telinga* dengan tujuan agar dipergunakan untuk mendengarkan, agar apa yang kita dengar dapat kita renungkan, dihayati dan dilakukan. Kita diberi *hidung* bukan untuk pemanis saja, lebih dari itu Tuhan

memberikan hidung dengan tujuan agar manusia lebih peka terhadap rasa, gelagat, membaca situasi serta tanggap terhadap sesamanya. Kita diberi *lidah* agar bukan hanya bisa merasakan enak atau tidaknya makanan dan minuman yang masuk dalam mulut kita, namun lebih dari itu agar kita juga bisa merasakan berbagi dengan sesama di saat untung dan malang. Menyuarakan ketidakadilan dan menyampaikan undangan untuk *berbagi kasih*. Tuhan memberikan pada kita *kulit* bukan hanya sekedar untuk melindungi tubuh kita dari teriknya matahari dan menutup daging yang ada pada tubuh kita, namun lebih dari itu supaya manusia lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

Perjuangan dalam pergolakan hidup manusia penuh dengan liku-liku, jatuh bangun untuk meraih keinginan menjadi makanan dan minuman setiap hari. Kebijakan yang sudah tidak relevan diganti dengan kebijakan baru, alat yang rusak juga diganti dengan yang baru, tenaga yang rusak! Sesuatu yang baru seringkali dinamakan dengan *inovasi*. Berinovasi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan hidup dengan tujuan dapat berkembang untuk lebih baik lagi.

Setiap saat kita sudah menerima sesuatu yang selalu baru, dan banyak dari antara kita yang menerima dengan cuma-cuma (gratis). Anda mau tahu? Cobalah untuk ambil napas dalam-dalam dan rasakan, lepaskan perlahan sampai tiga kali. Maka Anda pasti akan menemukan jawabannya. Semoga Anda juga *menjadi manusia yang baru*.

Selamat berjuang semoga sukses.



RUANG
Antar
KAWAN

RAK

RUANG
Antar
KAWAN

Dari : XG
Untuk : Kakak Tutor Willy dan San San
Pesan : Thanks sudah nge-tutor kami :)

Dari : XG
Untuk : Kakak Garda Ivan dan Tadeo
Pesan : Langgeng selalu yaa~xD

Dari : Vena
Untuk : Seseorang
Pesan : Nggak deliv...

Dari : XG
Untuk : Vena
Pesan : Iyaa, nggak deliv!

Dari : Dora
Untuk : Boots
Pesan : let's go amigo !

Dari : Boots
Untuk : Dora
Pesan : We did it, we did it, hooray !

Dari : Mimin Young Hearts ;;)
Untuk : Semua warga sinlui
Pesan : Follow twitter XG @XGonthespot yaa~ xD

Dari : XG
Untuk : Mama Retno
Pesan : We love youuu~~~<3<3<3

Dari : XG
Untuk : Jeha
Pesan : Tambah tinggi loh ya... Jangan lupa minum susu

Dari : Andreas
Untuk : Ang
Pesan : Telp yuk ayang~

Dari : Nina (X-I)
Untuk : Diana(XA), Alicia(XA), Shendy(XF), Michelle(XB)
Pesan : Love you guys!!♥

Dari : Adrianus (X-I)
Untuk : William (X-I)
Pesan : Jangan galau terus yah!! xD

Dari : Chua Jing Wen (X-I)
Untuk : Vincent C.(X-G), Jemmima Olivia(X-M), Ivena Nathania(X-M)
Pesan : I LOVE YOU GUYS! #9A ♥

Dari : Bella (X-I)
Untuk : XI
Pesan : Hello! :)

Dari : Kevin (X-I)
Untuk : Bella Audrey (XF)
Pesan : "Belajar ya. Jangan sampai remidi. Ok?"

Dari : Timothy (X-I)
Untuk : Semua
Pesan : Halo! xD

Dari : Someone
Untuk : XI
Pesan : Sepuluh l...super berwarna.. aww! xD

Dari : Karen (XI)
Untuk : X-I
Pesan : The best tusuk sate class!♥
Don't give up! Do the best!

Dari : Andrew (X-I)
Untuk : Stevanus William (X-I)
Pesan : Jangan galau ya! :D

Dari : Jong (X-I)
Untuk : Gio (X-I)
Pesan : Kutunggu dudamu :*

Dari : Aku
Untuk : Kalian
Pesan : I ♥ YU ALL

Dari : Someone XK
Untuk : Brian Reyner XK
Pesan : K4mu unyu b3nJ3tzZz mumumu....*

Mitreka @56 | 77

Dari : Kathleen L.M (XK)
Untuk : Gary, Stephen, Giofando
Pesan : #LLG ♥ don't ever change

Dari : Rino
Untuk : J3k4 XK
Pesan : apa ya? Gue tu syg beudhz ame eluuuu. ya ampyuns

Dari : Citra XK
Untuk : Cia XK
Pesan : Kita kembar lho bok!

Dari : Cia XK
Untuk : Citra XK
Pesan : Tapi kok kamu lebih keren sih?

Dari : Calvencya XK
Untuk : Siti XK aka Citra
Pesan : Cit, matamu mengalihkan duniaku.

Dari : XB
Untuk : Steven & Cindy (XB&XB)
Pesan : Congratzzz!! Longlast:*

Dari : Kuma
Untuk : XB
Pesan : #Prayforkuma

Dari : Stifan & Trevin
Untuk : Ricky & Dita
Pesan : Longlast ya!!!

Dari : Koichiro & Kuma
Untuk : Stifan
Pesan : tambah ganteng ya !

Dari : Stifan
Untuk : Koichiro & Kuma
Pesan : makasih, tambah ganteng juga !

Dari : XB
Untuk : XII-IA5
Pesan : Ternyata masuk IPA kok gampang ya !
Makasih ya.

RAK

Dari : Koichiro & Stifan
Untuk : Kuma
Pesan : #Prayforkuma

Dari : Kuma
Untuk : Stifan
Pesan : Kok tambah lama tambah ganteng ttp Koichiro tetap yang terganteng, sorry ya.

Dari : XB
Untuk : Pak Erik & Bu Amyi
Pesan : Longlast ta pak bu!

Dari : Monic
Untuk : Pak Erik
Pesan : Aku cemburu !

Dari : Jason Budiarto
Untuk : Joseph Budiarto
Pesan : Kamu kok mirip aku sih??

Dari : Gatot Siswanto
Untuk : A girl in XI A-3
Pesan : Aku pingin kenalan sama kamu :)

Dari : Philip Suriaputra
Untuk : A girl in XI A-7
Pesan : Aku pingin kenalan sama kamu :)

Dari : XI S-5
Untuk : Bu Endang
Pesan : We Love You Mama :*

Dari : Vanny (XI Is5)
Untuk : Someone in A6
Pesan : Kenalan dong ;;)

Dari : Clara
Untuk : Evelyn
Pesan : Jok mbencekno ya!!!!

Dari : Clara
Untuk : Yolanda
Pesan : Semoga CEPET JADIAN !
Dari : Evelyn
Untuk : Clara
Pesan : ya sorry lah :)

Dari : Stephanie Hamdajani
Untuk : Kathleen, Carolina, Ayu, Monica, Alicia (XI-IS5)
Pesan : AKU NGEFANS SAMA KALIAN !

Dari : Stephanie Hamdajani
Untuk : Kathleen, Carolina, Ayu, Monica, Alicia
Pesan : Sorry kalo selama ini aku lemot :(

Dari : William Magic Management
Untuk : Yang mau Sweet !!!
Pesan : Call us at 085646360990
Pin : 299892F4
[Http://William.gosal.org](http://William.gosal.org)

Dari : Alex
Untuk : Efan
Pesan : Halo fan !

Dari : Efan
Untuk : Alex
Pesan : Halo lex ! (gak penting!)

Dari : Oki
Untuk : Alex dan Efan
Pesan : Aku kok enggak diajak ngomong?

Dari : XI-IS3
Untuk : EFantastic#1
Pesan : CONGRATULATION #1e FANTastic for being KETOS SMAK St.LOUIS 1 2012-2013! WE LOVE U<3

Dari : BC
Untuk : Cella Evans
Pesan : Luv u :* tah bakar in sate;;)

Dari : Shelvi Christine
Untuk : Xie
Pesan : Xie, meet me ya. #diBangsal

Dari : BSH
Untuk : MEG 12

Dari : Xie XI-IS3
Untuk : Semua warga sinlui
Pesan : Berhati-hatilah jika pergi ke WC rame-rame (men only)

Dari : Hap Hap
Untuk : Tembok Cina
Pesan : Wry? Imy :\$

Dari : Celi
Untuk : XII IS 5 yang paling keren
Pesan : Kompak selalu~! ^.^

Dari : Jupe
Untuk : Cintaku yang di Jepang
Pesan : Cepatlah pulang abang, aku sudah kurus kering menunggumu! AISHITERU <3

Dari : Si Ac
Untuk : Merry dan BH
Pesan : Saya pun memaklumi Anda teman (AC-pun mengerti)

Dari : Jupe XII IS 5
Untuk : Dhani Himawan XII IA-3
Pesan : I fall for you every day, please marry me <3

Dari : Susu
Untuk : Melani
Pesan : Bellin aku terus ya ! biar cepat gendut dan tinggi, mumumu

Dari : Kathe XII IS 5
Untuk : Bruder Alex XII-IA5
Pesan : Kapan panah asmaramu sampai ke hati kecilku?

Dari : Cowok XII-IS 5
Untuk : Cewek-cewek XII-IS 5
Pesan : Kalian itu cantik-cantik, cakep-cakep !!

Dari : Abigael (mbek) XII-IS 5
Untuk : Kape XII-IS4
Pesan : Karmina's style : Aku suka makan tape Cintaku hanya kamu Kape

Dari : AARON
Untuk : XII IS 5
Pesan : Ayo BBQ-an ! semuanya gratis kok !

Dari : XII IS 5
Untuk : Pak Latif yang tercinta <3
Pesan : We <3 you pak We miss you soo MUCH!!

Dari : JM XI-IA 5 /38
Untuk : Theo XI-IA 5 / 30
Pesan : I love you theo! Call me may be

Dari : Theo XI-IA 5 / 30
Untuk : Jm XI-IA 5 / 38
Pesan : I love you too Jm! I will call you tonight

RAK

Dari : Nancy
Untuk : Jansen
Pesan : Alay pol she kamu itu !
Jljay deh..

Dari : Peter Young Xi-IA 5/ 05
Untuk : Bu Sianiwati
Pesan : Bu Siani tambah cantik deh !
:D

Dari : Olivia Halim IA5 – 28
Untuk : Peter Young IA 5 – 05
Pesan : kamu kok gitu she?! Aku kan
cemburu.. LOE GUE END ()

Dari : Aurny IA 5 – 26
Untuk : Pak Arianto (Fisika)
Pesan : cute deh !! Pengajaran
fisikamu mengalihkan duniaku..

Dari : Boyband A- limah (Peter,
Theo, Hugo, Edbert,
Anthony, Jansen, EC)
Untuk : Semua cewek – cewek sinlui
Pesan : Bersiaplah KLEPEK –
KLEPEK saat kami beraksi !!

Dari : Bernard Niklas IA5 – 37
Untuk : Semua warga sinlui
Pesan : pilih sy jadi KETUA kelas
lg!! KETOS klo perlu!:D

Dari : A – limah
Untuk : Bpk. Harjo
Pesan : pak HARjooooo :*
We love youuu coooooo000000
muachhh dech :*

Dari : Austin X-F
Untuk : Kristian X-E
Pesan : OJOK MBLEYER AE !

Dari : Shendy X-F
Untuk : Efan
Pesan : congratulation ya jadi ketua
OSIS 2012-2013 ! fighting

Dari : XF
Untuk : HANA XF
Pesan : sumpaah, kalian KEREN
Beudtz!! XF!!! Pilihan yang
tepat sekali!!

Dari : someone
Untuk : Sebastian Kenny XD
Pesan : () keringet gede. Stay cool,
haha, berduka untuk dodi ya ()

Dari : KAKANDA XF
Untuk : ADINDA XF
Pesan : Dinda, aku itu setia, Jangan
lari dari aku, aku sangat mencintai
dirimu .. Aku galau tanpamu dindaku.

Dari : Abah XF
Untuk : Gadis desa LC
Pesan : Sayang, senyummu
mengalihkan duniaku! :*

Dari : Rafael Herman Yosef XF
Untuk : Greatest class ever, XF!
Pesan : keep fighting, kawan² !
Tetep solid & tetaplah jadi "Pilihan
yang tepat sekali !!"

Dari : Qiu Wen Qiang XF
Untuk : the owner of the cutest smile
Pesan : I'm the man who can't be
moved

Dari : XH/11
Untuk : Bhaskaratama XK/3
Pesan : keep fighting, good luck
and God bless you ;)

Dari : X-18
Untuk : LA (XI-IS)
Pesan : never give up without a
single fight !

Dari : XH/22
Untuk : Kak Kevin Tedja XII-IA5
Pesan : keep smile N stay handsome

Dari : Ms. XXX
Untuk : Bill T. Tano XI-IS1
Pesan : Keep calm and stay cool :p

Dari : Ms. XXX
Untuk : Kent H. XI IS 4
Pesan : Stay cool

Dari : Someone
Untuk : Bill Tano IS 1 XI
Pesan : Keep cool and stay
handsome

Dari : XH
Untuk : Mrs. Retno
Pesan : Mathematic, please be nice !

Dari : Pasti tau lah :p
Untuk : Mike XI IS 1
Pesan : Ko, jangan hobi m-m

Dari : XH
Untuk : Vivian XH/32
Pesan : happy birthday 15th !

Dari : Chandra XII-IA3
Untuk : "Donna" lempur IA8
Pesan : Lempermu TOPGAN
Risolesmu membuatku terbang
Recommended food ! Diskon please!

Dari : Richsen
Untuk : cewekku di IA2, IA3,IA6
Pesan : Tunggu giliran satu-satu ya,
pasti semuanya kebagian

Dari : Chan"
Untuk : Ayu
Pesan : kutunggu dirimu !!

Dari : Richsen
Untuk : Waria (Warung IA-3)
Pesan : Hai semua.. Fight battle !!

Dari : DOTA Team XII-IA3
Untuk : DOTA Player seluruh sinlui
Pesan : Need CW 55-CM DEWA ONLY
Contact : Stephen Tandjiria/231FBF76

Dari : Ma'am Rita
Untuk : XII-IA3
Pesan : Succes for you all..
Jangan buat malu saya ya!!

Dari : XII-IA3
Untuk : Ma'am Rita
Pesan : Thanks a lot ma'am..
Hahaha... ya ma'am sip !!

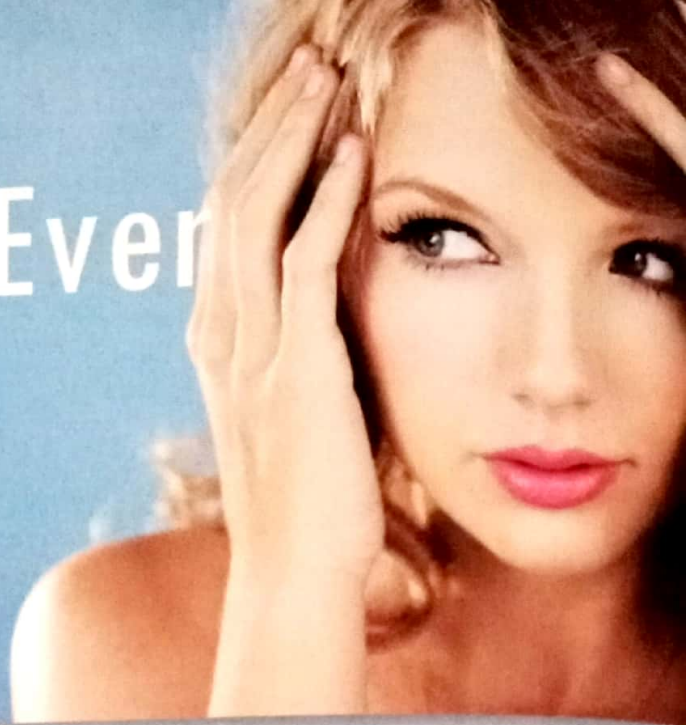
Dari : Waria
Untuk : semua warga sinlui
Pesan : Fighting !! Lulus 100% . AMIN
Fight ! Battle !

Dari : Chan"
Untuk : Melsot (XI-IA3)
Pesan : Give me a second chance!! >.<

LYRICS

We are Never Ever Getting Back Together

- TAYLOR SWIFT



Verse one: (play riff)

Csus2 G
I remember when we broke up the first time
Dsus4 Em
Seeing this is it, I've had enough, 'cause like
Csus2 G
We haven't seen each other in a month
Dsus4 Em
When you, said you, needed space, what?

Verse two: (play riff)

Csus2 G
Then you come around again and say
Dsus4 Em
Baby, I miss you and I swear I'm gonna
change
Csus2 G
Trust me, remember how that lasted for a day
Dsus4 Em
I say, I hate you, we break up, you call me, I
love you

Pre-Chorus: (play riff)

Csus2 G Dsus4 Em
Ooh, ooh-oh-oh-oh we called it off again last
night
Csus4 G Dsus4 Em
But Ooh, ooh-oh-oh-oh this time I'm telling
you, I'm telling you

Chorus: (play riff or play chords according to 'alt chorus')

* = do NOT play when playing riff, DO play
when playing chords
Csus2 G Dsus4 Em D*
We are never ever ever getting back together
Csus2 G Dsus4 Em D*
We are never ever ever getting back together
Csus2 G
You go talk to your friends talk
Dsus4 Em D*
To my friends talk to me
(stop riff)*
Csus2 G Dsus4
But we are never ever ever ever getting back
together

Connecting passage:

(play riff)
Csus4 G Dsus4 Em
Like ever...

Verse three: (play riff)

Csus4 G
I'm really gonna miss you picking fights
Dsus4 Em
And me, falling for a screaming that I'm right
Csus2 G
And you, will hide away and find your piece of
mind with some
Dsus4 Em
Indie record that's much cooler than Mine

Pre-Chorus: (play riff)

Csus2 G Dsus4 Em
Ooh, ooh-oh-oh-oh you called me up again
tonight
Csus4 G Dsus4 Em
But ooh, oh-oh-oh-oh this time I'm telling you,
I'm telling you

Chorus: (play riff or play chords according to 'alt chorus')

Csus2 G Dsus4 Em D*
We are never ever ever getting back together
Csus2 G Dsus4 Em D*
We are never ever ever getting back together
Csus2 G
You go talk to your friends talk
Dsus4 Em
To my friends talk to me (talk to me)
(stop riff)*
Csus2 G Dsus4
But we are never ever ever ever getting back
together

Connecting passage 2*: (play riff or play chords according to 'alt chorus')

Csus2 G
Ooh, ooh-oh-oh-oh (yeah)
Dsus4 Em7 D*
Ooh, ooh-oh-oh-oh oh (yeah)
Csus2 G
Ooh, ooh-oh-oh-oh (yeah)

Dsus4 Em D*
Ooh, ooh

Bridge: (filter drop, play riff or... palm muting works - 8th notes, downstrums)

Csus2 G Dsus4 Em
I used to think, that we, were forever ever
ever
Csus4 G Dsus4 Em
And I used to say never say never
Csus2 G Dsus4
Huh, he calls me up and he's like "I still love
you"
Em Csus2 G
And I'm like, I'm just, I mean this is
exhausting, you know
Dsus4 (tape stop)

We are never getting back together, like ever
NOO!

Chorus: (play riff or play chords according to 'alt chorus')

Csus2 G Dsus4 Em D*
We are never ever ever getting back
together
Csus2 G Dsus4 Em D*
We are never ever ever getting back
together
Csus2 G
You go talk to your friends talk
Dsus4 Em
To my friends talk to me
Csus2 G Dsus4 Em D*
But we are never ever ever ever getting back
together
Csus4 G Dsus4 Em
We, ooh-oh-oh-oh, ooh-oh-oh-oh (getting
back together)
Csus2 G Dsus4 Em D*
We, ooh-oh-oh-oh, oh, getting back together
Csus2 G
You go talk to your friends talk
Dsus4 Em D*
To my friends talk to me
(stop riff)*
Csus2 G Dsus4
But we are never ever ever ever getting back
together

SIMPLE PLAN



LYRICS

I Can Wait Forever

YOU LOOK SO BEAUTIFUL TODAY
WHEN YOU'RE SITTING THERE IT'S HARD FOR ME TO LOOK AWAY
SO I TRY TO FIND THE WORDS THAT I COULD SAY
I KNOW DISTANCE DOESN'T MATTER BUT YOU FEEL SO FAR AWAY
AND I CAN'T LIE
EVERY TIME I LEAVE MY HEART TURNS GRAY
AND I WANT TO COME BACK HOME TO SEE YOUR FACE
AND I... CAUSE I JUST CAN'T TAKE IT

ANOTHER DAY WITHOUT YOU WITH ME
IS LIKE A BLADE THAT CUTS RIGHT THROUGH ME
BUT I CAN WAIT, I CAN WAIT FOREVER
WHEN YOU CALL MY HEART STOPS BEATING
WHEN YOU'RE GONE IT WON'T STOP BLEEDING
BUT I CAN WAIT... I CAN WAIT FOREVER

YOU LOOK SO BEAUTIFUL TODAY
IT'S LIKE EVERY TIME I TURN AROUND I SEE YOUR FACE
THE THING I MISS THE MOST IS WAKING UP NEXT TO YOU
WHEN I LOOK INTO YOUR EYES, WAN I WISH THAT I COULD STAY
AND I CAN'T LIE
BUT EVERY TIME I LEAVE MY HEART TURNS GRAY
AND I WANT TO COME BACK HOME TO SEE YOUR FACE
AND I... CAUSE I JUST CAN'T TAKE IT

ANOTHER DAY WITHOUT YOU WITH ME
IS LIKE A BLADE THAT CUTS RIGHT THROUGH ME
BUT I CAN WAIT
I CAN WAIT FOREVER
WHEN YOU CALL MY HEART STOPS BEATING
WHEN YOU'RE GONE IT WON'T STOP BLEEDING
BUT I CAN WAIT... I CAN WAIT
I CAN WAIT FOREVER

I KNOW IT FEELS LIKE FOREVER
I GUESS THAT'S JUST THE PRICE I GOTTA PAY
BUT WHEN I COME BACK HOME TO FEEL YOUR TOUCH
MAKES IT BETTER
TILL THAT DAY
THERE'S NOTHING ELSE THAT I CAN DO
AND I JUST CAN'T TAKE IT

ANOTHER DAY WITHOUT YOU WITH ME
IS LIKE A BLADE THAT CUTS RIGHT THROUGH ME
BUT I CAN WAIT
I CAN WAIT FOREVER (I CAN WAIT FOREVER)
WHEN YOU CALL MY HEART STOPS BEATING
WHEN YOU'RE GONE IT WON'T STOP BLEEDING
BUT I CAN WAIT (I CAN WAIT)
I CAN WAIT... I CAN WAIT FOREVER... 3X

Untuk segenap Keluarga besar
SMAK St. Louis 1 Surabaya,
REDAKSI MITREKA mengucapkan:

SELAMAT NATAL 2012

&

TAHUN BARU 2013



UR
URANUS

{ toko buku }

DISKON HINGGA 40%
**BUKU MAHASISWA,
PELAJARAN SD-SMP-SMA,
KOMIK DAN BUKU UMUM**

TOKO BUKU URANUS NGAGEL SURABAYA
Jl. Ngagel Jaya 89-91 | T. 031-502 4388, 503 5574 F. 031-502 8255



**TUNJUKKAN IKLAN INI
UNTUK MENDAPATKAN
TAMBAHAN DISKON 5%**
BERLAKU UNTUK PEMBELIAN KOMIK DAN MAJALAH*

*berlaku hingga Januari 2013 hanya di TOKO BUKU URANUS NGAGEL

 Toko Buku Uranus  @Toko Buku Uranus  uranusby@gmail.com

Mitreka @56 | 84

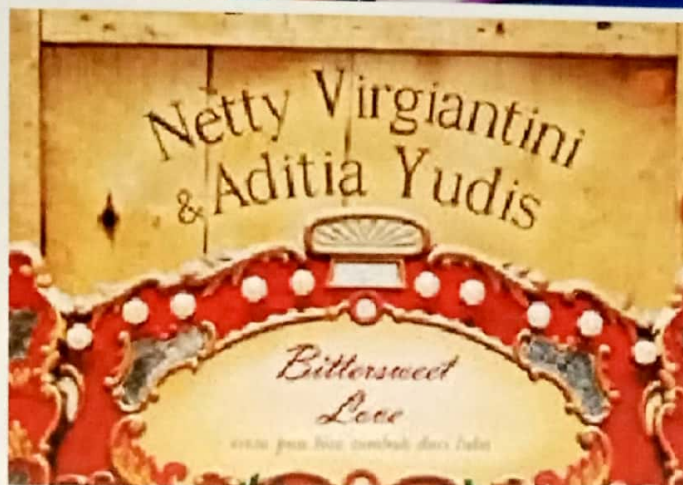
RESENSI BUKU

Judul Buku : Bittersweet Love
Penulis : Netty Virgiantini & Aditia Yudis
Penerbit : Gagas Media
Tebal : 252 halaman
Tahun terbit: 2012
Harga : Rp 47.000

Buku hasil duet karya Netty Virgiantini dan Aditia Yudis ini terbagi menjadi dua bagian, berjudul *Take It* dan *Pulang*. Meski ada dua bagian cerita yang terpisah, namun tetap menjadi satu kesatuan, satu plot yang sama, hanya dari dua sudut pandang yang berbeda.

TAKE IT (by Netty Virgiantini)

Kisah ini bercerita tentang seorang gadis bernama Nawang. Setelah kedua orangtuanya bercerai, Nawang memilih untuk tinggal bersama ibunya. Namun, sang ibu menikah lagi dengan seorang lelaki, membuat Nawang memiliki saudara tiri perempuan bernama Joanna. Perceraian kedua orangtuanya membuat Nawang merasa sangat tersiksa. Hati Nawang makin sakit begitu ia mengetahui bahwa Artan, sahabat yang disukainya, menyukai Joanna. Ayah kandung Nawang juga menikah lagi, membuat Nawang mempunyai seorang saudara tiri laki-laki bernama Hefin. Sebagai pelarian, Nawang ikut tawuran sekolah dan sempat 'berhadapan' dengan Hefin. Ia membenci Hefin. Di sisi lain, Hefin justru merasakan sesuatu yang lebih pada Nawang, saudara tiri sekaligus orang yang ia tahu amat membencinya.



PULANG (by Aditia Yudis)

Kisah *Take It* diceritakan melalui sudut pandang Nawang, sedangkan bagian kedua dari buku ini adalah cerita yang disampaikan dari sudut pandang Joanna, saudara tiri Nawang. Joanna, yang hanya memiliki seorang ayah karena ibunya sudah meninggal, juga merasakan hal yang sama seperti Nawang. Ia merasa tersiksa dengan hidupnya.

Kisah pada bagian ini kurang lebih sama dengan bagian *Take It*, hanya saja diceritakan dari sudut pandang yang berbeda. Tentang Joanna yang merasa makin terpuruk karena ia tahu saudara tirinya membencinya; tentang perlawanannya pada ayah dan ibu tirinya; dan bagaimana ia menanggapi Artan, sahabat Nawang, yang mendekatinya.

Kegalauan anak remaja korban broken home menjadi inti cerita novel ini. Selain memiliki gaya penulisan yang sangat baik, kedua pengarang juga membuat pembaca mempelajari banyak hal. Overall, buku ini sangat bagus untuk dibaca.